

**HUBUNGAN GAYA MENGAJAR GURU DAN DUKUNGAN  
PEER GROUP DENGAN HASIL PRAKTEK OLAHAN  
TEPUNG TERIGU SMK NEGERI 2 BINJAI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga



Oleh :

**BELLA HASSA  
5191142005**

*THE  
Character Building*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN MEDAN  
2024**

## ABSTRAK

**Bella Hassa. “Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan Peer Group Dengan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu SMK Negeri 2 Binjai”. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Pendidikan Tata Boga. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Gaya Mengajar Guru; 2) Dukungan *peer group*. 3) Hasil praktek olahan tepung terigu. 4) Hubungan gaya mengajar guru dan hasil olahan tepung terigu. 5) Hubungan dukungan *peer group* siswa dengan hasil praktek olahan tepung terigu. 6) Hubungan gaya mengajar guru dan dukungan *peer group*. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK N 2 Binjai. Waktu penelitian Oktober - Desember 2023. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI Jasa Boga. Teknik penentuan sampel secara *total sampling* sehingga jumlah sampel 34 siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket untuk Gaya Mengajar Guru dan Dukungan *Peer Group* untuk hasil praktek olahan tepung terigu melalui penilaian hasil praktek. Teknik analisis data secara deskripsi data, dan uji persyaratan analisis, dengan uji normalitas, dan uji linearitas, serta uji hipotesis dengan uji korelasi *product moment*, uji parsial dan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan gaya mengajar guru dan dukungan *peer group* termasuk kategori cenderung tinggi dengan nilai masing- masing sebesar 53 persen dan 68 persen. Hasil praktek olahan tepung terigu termasuk kategori cenderung cukup sebesar 58 persen. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan hasil praktek olahan tepung terigu dengan nilai korelasi parsial  $r_{y. x_1 x_2} = 0,96$  dan nilai koefisien korelasi parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,20 > 2,03$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan hasil praktek olahan tepung terigu dengan nilai korelasi parsial  $r_{y. x_2 x_1} = 0,74$  dan nilai koefisien korelasi parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $19,35 > 2,03$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan dukungan *peer group* dengan hasil praktek olahan tepung terigu dengan nilai korelasi ganda  $R_{y. x_1 x_2} = 1,7$  dan nilai koefisien korelasi ganda  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24 > 3,35$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi gaya mengajar guru dan dukungan *peer group* maka semakin tinggi hasil praktek siswa pada olahan tepung terigu.

## ABSTRACT

**Bella Hassa. "The Relationship between Teacher Teaching Style and Peer Group Support with the Results of Wheat Flour Processing Practice at SMK Negeri 2 Binjai". Family Welfare Education. Culinary Education. Department of Family Welfare Education. Faculty of Engineering. Medan State University. 2024.**

This research aims to analyze: 1) Teacher Teaching Style; 2) Peer group support. 3) The results of wheat flour processing practices. 4) The relationship between teacher teaching style and processed wheat flour products. 5) The relationship between student peer group support and the results of wheat flour processing practice. 6) The relationship between teacher teaching style and peer group support. The research location was carried out at SMK N 2 Binjai. Research time is October - December 2023. The population in this research are all students in class XI Catering Services. The sampling technique was total sampling so that the total sample was 34 students. Data collection techniques using questionnaires for Teacher Teaching Style and Peer Group Support for practice results in processing wheat flour through assessment of practice results. Data analysis techniques include data descriptions, and analysis requirements tests, with normality tests and linearity tests, as well as hypothesis testing with product moment correlation tests, partial tests and multiple correlations.

The research results show that the level of teacher teaching style and peer group support tends to be in the high category with values of 53 percent and 68 percent respectively. The results of the practice of processing wheat flour are in the category which tends to be sufficient at 58 percent. The results of the partial correlation analysis show a positive and significant relationship between the teacher's teaching style and the results of wheat flour processing practices with a partial correlation value of  $r_{y. X1 .X2} = 0.96$  and the partial correlation coefficient value  $t_{count} > t_{table}$  ( $6.20 > 2.03$ ) at the 5 percent significance level. There is a positive and significant relationship between the teacher's teaching style and the results of wheat flour processing practices with a partial correlation value  $r_{y. x2 x1} = 0.74$  and the partial correlation coefficient value  $t_{count} > t_{table}$  ( $19.35 > 2.03$ ) at the 5 percent significance level. The results of the multiple correlation analysis show a positive and significant relationship between the teacher's teaching style and peer group support with the results of wheat flour processing practices with the multiple correlation value  $R_{y. x1x2} = 1.7$  and the multiple correlation coefficient value  $F_{count} > F_{table}$  ( $24 > 3.35$ ) at the 5 percent significance level. This means that the higher the teacher's teaching style and peer group support, the higher the results of students' practice in processing wheat flour.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tema yang dipilih dalam penelitian yang berlokasi di SMK Negeri 2 Binjai tersebut adalah pendidikan, dengan judul “Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan *Peer Group* Dengan Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu Di SMK Negeri 2 Binjai”.

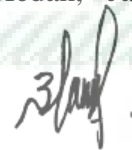
Penulis menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Erli Mutiara, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan dan bimbingan hingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.
2. Dr. Zulkifli Matondang, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.
3. Dra. Fatma Tresno Ingtyas, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.
4. Dra. Armaini Rambe, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.
5. Ajeng Inggit Anugerah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universtas Negeri Medan.

6. Dra. Ana Rahmi, M.Pd., selaku dosen penguji dan Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan arahan kepada penulis.
7. Dra. Nikmat Akmal, M.Pd, selaku dosen penguji pada skripsi penelitian ini.
8. Seluruh dosen dan pegawai di Lingkungan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universtas Negeri Medan.
9. Kepala sekolah, Guru dan Staff di SMK Negeri 2 Binjai, yang telah memberikan izin dan membantu selama kegiatan penelitian.
10. Teristimewa untuk Alm.Ayahanda Ahmad Parlagutan, Ibunda Elvi Elita dan Kakanda Ella Hassa, Awal Parella, Hendra Parella dan adinda Hilda Asnita , yang senantiasa memberi dukungan, doa dan materi selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Medan.
11. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Tata Boga 2019, terutama Nurlina Agatha, Ainun Fikriyah, Khofifah, Nurul Aulia dan Vinka Anisah yang telah memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan vokasi dan kejuruan.

Medan, Januari 2024



Bella Hassa  
NIM. 5191142005

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian .....	5
1.6. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS     PENELITIAN</b> .....	<b>6</b>
2.1. Landasan teoritis .....	6
2.1.1 Gaya Mengajar Guru.....	6
2.1.2 Dukungan <i>Peer Group</i> .....	10
2.1.3 Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu.....	13
2.2. Penelitian yang Relevan.....	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	18
2.4. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1. Tempat & Waktu Penelitian.....	22
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3.3. Desain Penelitian .....	23
3.4. Definisi operasional .....	23
3.5 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	26
3.7. Teknik Analisis Data .....	30
3.8. Hipotesis Statistik .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	38
4.2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	43
4.3. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	45
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>51</b>
5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>55</b>



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Gaya Mengajar Guru .....	24
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Dukungan Peer Group .....	25
Tabel 3. 3 Penilaian Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu .....	26
Tabel 3. 4 Tingkat Reliabilitas .....	28
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ ) .....	38
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Peer Group ( $X_1$ ) .....	39
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu ( $Y$ ) .....	39
Tabel 4. 4 Tingkat Kecenderungan Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ ) .....	40
Tabel 4. 5 Tingkat Kecenderungan Dukungan Peer Group .....	40
Tabel 4. 6 Tingkat Kecenderungan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu ( $Y$ ) .....	41
Tabel 4. 7 Gaya Mengajar Guru Menurut Persepsi Siswa .....	41
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Variabel Penelitian .....	43
Tabel 4. 9 Ringkasan Anava untuk persamaan regresi $Y$ atas $X_1$ ( $Y=107,20+0,151X_1$ ) .....	44
Tabel 4. 10 Ringkasan anava untuk Persamaan Regresi ( $Y= 92,438 + 0,4 X_2$ ) .....	45





## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

lampiran 1	Kusioner Penelitian .....	56
Lampiran 2	Tabulasi Hasil Perhitungan Validasi Gaya Mengajar Guru ....	67
Lampiran 3	Tabulasi Hasil Perhitungan Validasi Dukungan Peer Group ..	68
Lampiran 4	Perhitungan Validitas Instrument Gaya Mengajar Guru .....	71
Lampiran 5	Perhitungan Validitas Instrumen Dukungan Peer Group .....	73
Lampiran 6	Tabulasi Reabilitas Gaya Mengajar Guru .....	75
Lampiran 7	Tabulasi Reabilitas Dukungan Peer Group .....	77
Lampiran 8	Perhitungan Reabilitas Gaya Mengajar Guru .....	79
Lampiran 9	Perhitungan Reabilitas Dukungan Peer Group .....	80
Lampiran 10	Tabulasi Penelitian Dukungan Peer Group .....	81
Lampiran 11	Tabulasi Hasil Penelitian Pengamat 1 .....	84
Lampiran 12	Tabulasi Hasil Penelitian Pengamat 2 .....	85
Lampiran 13	Tabulasi Hasil Penelitian Pengamat 1 .....	86
Lampiran 14	Tabulasi Hasil Penelitian Pengamat 2 .....	87
Lampiran 15	Tabulasi Hasil Penelitian Praktik Olahan Tepung Terigu .....	88
Lampiran 16.	Data Hasil Penelitian Variabel X1, X2, Dan Y .....	89
Lampiran 17.	Perhitungan Distribusi Frekuensi, Rata-Rata (M), Standart Deviasi (Sd) Dan Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian .....	96
Lampiran 18	Perhitungan Uji Kecenderungan .....	101
Lampiran 19 .	Perhitungan Uji Normalitas .....	105
Lampiran 20	Perhitungan Uji Linieritas Dan Keberartian Persamaan Regresi Variabel (Y) Atas Variabel (X1) .....	110
Lampiran 21 .	Perhitungan Uji Linieritas Dan Keberartian Persamaan Regresi Variabel (Y) Atas Variabel (X2) .....	115
Lampiran 22	Perhitungan Korelasi Parsial .....	117
Lampiran 23	Perhitungan Korelasi Product Moment .....	122
Lampiran 24	Perhitungan Korelasi Ganda .....	123
Lampiran 25	Dokumentasi Penelitian .....	123
Lampiran 26	Surat Menyurat .....	124

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya (Desi Priswanti, 2022).

Hasil praktek adalah bentuk wujud nyata dari hasil pembelejaraan teori peserta didik. Pada saat siswa mampu menciptakan olahan hasil praktek yang sempurna maka ide peserta didik akan muncul ketika melihat hasil praktek, SMK merupakan salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan , dipersiapkan untuk bekerja pada bidang tertentu berdasarkan hasil belajar dengan hasil praktek yang di perolehnya peserta didik lainnya SMK Negeri 2 Binjai merupakan sekolah yang memiliki program kejuruan salah satunya yaitu Tata Boga, mata pelajaran yang di ajarkan pada jurusan Tata Boga ini yaitu Produk Cake Dan Kue Indonesia (Mudjajanto dan Yulianti, 2019).

Mata Pelajaran Produk Cake Dan Kue Indonesia mempelajari berbagai jenis olahan kue-kue Indonesia terutama berbahan dasar tepung terigu. Kue-kue yang berbahan dasar tepung terigu seperti, kue lumpur ,kue lapis, bolu kukus danlainnya.

Tepung terigu merupakan tepung yang dapat dipakai untuk membuat kue karena mengandung gluten sebagai kerangka dasar. Tepung terigu yang digunakan di pabrik diperoleh dari gandum yang digiling (Mudjajanto dan Yulianti, 2019). Pada saat praktek peserta didik selalu dibagi praktek berkelompok, untuk mendapatkan hasil yang baik. Oleh karena itu peserta didik selalu didukung oleh teman sekelompok (Peer Group).

*Peer group* adalah kelompok sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi, hal-hal yang dialami oleh anak-anak tersebut adalah hal-hal yang menyenangkan saja. Pergaulan dengan teman sebaya (*peer group*) merupakan interaksi individu pada anak-anak atau siswa dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar diantara kelompoknya dan hal-hal yang dikerjakan dalam kelompok. Selain dukungan *peer group*, gaya mengajar guru juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Gaya mengajar guru mencerminkan kepribadian guru yang sulit untuk diubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Walaupun gaya mengajar seorang guru ini berbeda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar, namun mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya (Mayang, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Produk Cake Dan Kue Indonesia menyatakan bahwa dalam pembelajaran Produk Cake Dan Kue Indonesia terutama pada olahan tepung terigu, masi banyak siswa yang

kurang memahami pelajaran Produk Cake Dan Kue Indonesia terutama saat praktek.

Siswa juga seringkali tidak memperhatikan takaran bahan pada resep jika adonan terlalu encer siswa juga menambah tepung sehingga melewati takaran pada resep yang mengakibatkan hasil praktek gagal. Kegagalan yang juga seringkali di alami oleh siswa yaitu kue hangus tetapi dibagian dalam belum matang sempurna kue kurang masak, kue terlalu keras dan kadang terlalu lembek. Permasalahan ini jika dibiarkan terus menerus maka akan menjadi kebiasaan bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan rendah. Oleh karena itu dalam melakukan praktek perlu dukungan *peer group* agar sesama peserta didik saling mengingatkan dan saling memperhatikan saat praktek. Selain dukungan dari *peargroup* guru juga harus memperhatikan karakteristik peserta didik. Keberadaan guru dengan gaya mengajar yang dibawa akan mempengaruhi perbedaan tanggapan dari setiap siswa (Mayang, 2020). Melalui gaya mengajar seorang guru peserta didik mampu menunjukkan ketekunannya dalam belajar guna mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan *Peer Group* Dengan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu Di SMK Negeri 2 Binjai”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya mengajar guru belum sesuai dengan kompetensi siswa .
2. Kurangnya dukungan *peer group* siswa.

3. Rendahnya nilai hasil praktek siswa dalam dalam olahan tepung terigu.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam membuat praktek olahan tepung terigu.
5. Kurangnya siswa dalam memperhatikan takaran resep yang tepat.
6. Kurangnya kemampuan siswa dalam membuat adonan cair.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Gaya mengajar guru dibatasi pada, gaya mengajar personalisasi, gaya mengajar interaksional, gaya mengajar klasikal, gaya mengajar teknologis.
2. Dukungan *peer group* dibatasi pada, belajar memecahkan masalah dengan teman, memperoleh dukungan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar siswa.
3. Hasil praktek siswa dibatasi pada olahan tepung terigu membuat kue lumpur.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 2 Binjai.

### 1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya mengajar guru?
2. Bagaimana dukungan *peer group* siswa?
3. Bagaimana hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu?

4. Bagaimana hubungan gaya mengajar guru dan hasil praktek siswa dalam dalam olahan tepung terigu?
5. Bagaimana hubungan dukungan *peer group* dan hasil praktek dalam olahan tepung terigu?
6. Bagaimana hubungan gaya mengajar guru dan dukungan *peer group* dengan hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Gaya mengajar guru.
2. Dukungan *peer group* siswa.
3. Hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu.
4. Hubungan gaya mengajar guru dengan hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu.
5. Hubungan dukungan *peer group* dengan hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu.
6. Hubungan gaya mengajar guru dan dukungan *peer group* dengan hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu?

### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membina karakter peserta didik, sebagai dasar untuk menjadikan pegangan sebagai salah satu cara untuk perkembangan karakter peserta didik. Menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **2.1. Landasan teoritis**

##### **2.1.1 Gaya Mengajar Guru**

Beberapa aspek ditawarkan variasi gaya mengajar sebagai solusi dari permasalahan mengajar yang dihadapi oleh guru. Gaya mengajar mengacu pada cara seorang guru mengelola instruksi dan lingkungan kelas dengan pendekatan yang berbeda untuk melakukan pembelajaran didalam kelas. Dan di tambah bahwa gaya mengajar membentuk dan memandu proses pembelajaran, cara guru memahami dan mengatur gaya mengajar yang akan diajarkan, dan memengaruhi cara guru berinteraksi dengan siswa dan bagaimana guru mengelola tugas kelas (Hermawan,2022).

Gaya mengajar adalah cara atau metode bertindak atau melakukan pembelajaran. Melalui kesadaran tentang gaya mengajar yang digunakan, guru akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara terbaik untuk mencapai tujuan mengajar guru. Para guru biasanya selektif dalam menggunakan kebanyakan gaya mengajar (Siti Nafsul, 2018).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar adalah suatu cara atau bentuk penampilan seorang guru dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah atau mengembangkan kemampuan, perilaku dan kepribadian siswa dalam mencapai tujuan proses belajar. Dengan demikian, gaya mengajar guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam

menentukan keberhasilan didalam proses belajar siswa. Pilihan gaya mengajar adalah salah satu segi pandangan umum guru tentang tujuan pendidikan (Siti Nafsul, 2018).

Bila seorang siswa mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran secara simbolik atau dengan pemberian objek oleh guru secara verbal, maka guru akan melanjutkan dengan penggunaan secara ikonik, akan tetapi masih dalam bentuk abstrak. Dan kalau siswa masih belum mengerti tentang apa yang dijelaskan, maka selanjutnya guru mengajak siswa untuk mempraktekkan langsung atau siswa langsung di ajak ke situasi sesungguhnya (Siti Nafsul, 2018)

Gaya mengajar guru dapat dibedakan empat macam, yaitu:

(a). Gaya Mengajar Klasikal gaya mengajar seperti ini merupakan gaya mengajar yang berpusat pada guru. Artinya keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh kualitas guru, karena guru sangat menentukan nasib siswa. Dalam gaya mengajar ini guru masih menerapkan konsepsi sebagai satu-satunya sumber belajar dengan berbagai konsekuensi yang diterimanya. Guru mendominasi kelas tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk kreatif. Gaya mengajar guru seperti ini tidak dapat disalahkan karena kondisi kelas mengharuskan ia berbuat demikian, yaitu dimana kondisi siswanya pasif, (Nita Oktifa, 2022).

(b). Gaya Mengajar Teknologis, gaya mengajar dimana fokus yang dilihat terletak pada kompetensi yang dimiliki siswa secara individual. Bahan pelajaran yang akan disampaikan disesuaikan dengan tingkat kesiapan dari masing-masing siswa dimana antara satu siswa dengan yang lain memiliki tingkat kesiapan yang berbeda-beda. Dalam gaya mengajar teknologis, isi pelajaran memiliki peran yang



dominan sehingga bahan pelajaran akan disusun oleh orang yang dikatakan ahli dalam bidang tersebut sedangkan guru hanya berperan sebagai pemandu. Peran siswa dalam proses gaya mengajar ini adalah belajar dengan menggunakan perangkat atau media dan dengan hanya merespon apa yang diajukan dalam perangkat tersebut, siswa dapat mempelajari apa yang dapat bermanfaat baik untuk dirinya maupun kehidupannya. Guru mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa dan selalu memberi rangsangan pada anak didiknya untuk menjawab perseolan. Guru memberikan kesempatan pada anak didiknya untuk mempelajari pengetahuan sesuai dengan minatnya sehingga dapat memberikan manfaat pada siswa itu sendiri, (Nita Oktifa, 2022).

(c). Gaya Mengajar Personalisasi gaya mengajar personalisasi dilakukan berdasarkan pada minat, pengalaman, dan pola perkembangan mental siswa dimana peran yang dominan dalam gaya mengajar ini adalah siswa sehingga bahan pelajaran yang akan digunakan pun berasal dari minat dan kebutuhan siswa secara individu. Peran guru dalam gaya mengajar personalisasi adalah sebagai penuntun dan membantu perkembangan siswa melalui pengalaman belajar. Guru yang menerapkan gaya mengajar personalisasi menjadi salah satu kunci keberhasilan pencapaian prestasi belajar siswa. Guru memberikan materi pelajaran tidak hanya membuat siswa lebih pandai semata-mata, melainkan agar siswa menjadikan dirinya lebih pandai. Guru dengan gaya mengajar personalisasi ini akan selalu meningkatkan belajarnya dan juga senantiasa memandang siswa seperti dirinya sendiri. Guru tidak dapat memaksakan siswa untuk menjadi sama dengan gurunya, karena siswa tersebut mempunyai minat, bakat, dan

kecenderungan masing-masing. Tujuan utama pengajaran personalisasi adalah mengembangkan pribadi siswa secara utuh, sehingga dia dapat menangani masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Masalah yang dipelajari pun menyangkut segi kehidupan nyata yang dihadapi. Dengan demikian dapat terpenuhi minat dan kebutuhan psikologis siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar personalisasi guru adalah pemakaian ragam tertentu atau cara khas yang digunakan seorang guru sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa yang bersifat pribadi atau perseorangan untuk mengembangkan sifat pribadi siswa secara positif agar menjadi lebih baik, (Nita Oktifa, 2022).

(d). Gaya Mengajar Interaksional dimana peran guru dan siswa sama-sama mendominasi dan bahan pelajaran yang digunakan difokuskan pada masalah yang berkenaan dengan sosio kultural serta siswa dapat belajar melalui hubungan logis sehingga hasil dari pembelajaran dengan gaya mengajar interaksional ini dapat ditemukan pandangan baru sebagai hasil tukar pikiran tentang apa yang sudah dipelajari. Guru dengan Gaya mengajar interaksional lebih mengedepankan dialogis dengan murid sebagai bentuk interaksi dinamis. Peran guru dan murid di sini sama-sama dominan. Guru dan murid atau murid dengan murid saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subyek pembelajaran dan tidak ada yang dianggap baik atau sebaliknya paling jelek (Nita Oktifa, 2022).

Model mengajar banyak tergantung kepada falsafah yang dipegang oleh seorang guru. Berlandaskan kepada falsafah pendidikan itu, guru dapat mencari bentuk penerapannya masing-masing, baik bersifat kurikuler maupun psikologis.

Namun, satu hal juga patut dipertanyakan, apakah seorang guru harus berpegang pada satu pandangan atau falsafah tertentu saja. Apabila guru hanya berpegang pada satu pandangan filosofis tertentu saja, tentu model umum mengajar atau gaya mengajarnya pun tidak berubah-ubah sehingga mengakibatkan siswa menjadi jenuh dan bosan. Namun bila guru berganti-ganti pegangan filosofisnya, tentu gaya mengajarnya bervariasi, tetapi guru sebaiknya tetap melakukan gaya mengajar yang baik sehingga siswa lebih cenderung mengerti dengan apa yang diterapkan oleh guru tersebut. (Nita Oktifa, 2022).

### **2.1.2 Dukungan *Peer Group***

Adapun salah satu faktor yang dapat meningkatkan dukungan teman sebaya (*peer-group*), seperti halnya yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Maryam bahwa: “perilaku pada siswa ditentukan oleh figur otoritas, yaitu kehidupannya lebih banyak dipengaruhi oleh teman sebaya atau *peer group*”. Siswa akan mendapatkan dukungan penuh serta dia akan termotivasi untuk belajar apabila bergaul dengan teman sebaya yang berperilaku baik dan memiliki kemauan yang kuat untuk belajar, namun sebaliknya apabila bergaul dengan teman yang berperilaku malas belajar maka konsekuensi yang didapatkan siswa adalah penurunan belajar atau memiliki motivasi belajar yang rendah, (Al-hikmah, 2018).

Teman sebaya atau *peer group* adalah kelompok sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi, hal-hal yang dialami oleh siswa tersebut adalah hal-hal yang menyenangkan saja. Pergaulan dengan teman sebaya (*peer group*) merupakan interaksi individu pada siswa dengan tingkat usia yang sama

serta melibatkan keakraban yang relatif besar diantara kelompoknya dan hal-hal yang dikerjakan dalam kelompok.

*Peer group* dapat diartikan sebagai kelompok teman, sahabat, atau orang yang memiliki beberapa kesamaan baik dari segi usia, pola pikir, perasaan, serta motivasi, (Kunjoro dalam Yuliani, 2018) mengemukakan bahwa *peer group* merupakan suatu bentuk hubungan sosial yang dibangun dan bersumber dari teman sebaya, dimana mereka akan menawarkan dan memberikan bantuan kepada teman lainnya ketika sedang mengalami kesulitan didalam pembelajaran . Umumnya, dalam sebuah *peer group* memiliki ciri-ciri yaitu, jumlah anggotanya kecil, ada kepentingan yang bersifat umum dan dibagi secara langsung, serta terjadi kerja sama dalam upaya mencapai pembelajaran tersebut.

Salah satu fungsi utama dari *peer group* sendiri adalah untuk mengembangkan perkembangan sosial yang sebagaimana telah 3 dijelaskan oleh (Piaget dalam Santrock,2019) “Melalui interaksi dengan kawan-kawan sebaya, anak-anak dan remaja mempelajari banyak kemampuan di dalam pembelajaran. Hal positif yang terjadi dalam *peer group* akan dibutuhkan bagi perkembangan sosial yang normal. Pada umumnya siswa akan mendapatkan informasi yang lebih, yang tidak mereka dapatkan di keluarga.

Para siswa akan menjadikan *peer group* sebagai tolak ukur untuk bertindak apakah hal yang dilakukan benar atau salah.Siswa akan mendapatkan umpan balik dari berbagai hal ketika sedang berada didalam *peer group*, dan karena hal tersebut siswa akan jauh lebih merasa nyaman. Didalam *peer group*,

anggotanya memiliki kedekatan dan tingkat kedewasaan yang sama (Santrock, 2018).

*Peer group* merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman dan panduan moral, serta setting untuk mendapatkan otonomi dan independensi dari Guru (Santosa dalam Aziz, 2019), mengatakan bahwa suatu *peer group* akan sukses ketika para anggotanya dapat berinteraksi. Pada fase siswa, individu akan menjadi sosok yang labil dalam melakukan suatu tindakan, seperti dalam mengambil sebuah keputusan didalam pembelajaran berlangsung.

Biasanya siswa akan mengambil sebuah keputusan yang didasarkan pada pendapat teman-temannya. Hal ini dikuatkan dengan pendapat (Nickerson, 2018), yang mengatakan bahwa pada masa remaja, komunikasi dan kepercayaan terhadap orang tua akan berkurang dan beralih kepada teman sebaya untuk memenuhi kebutuhan kelekatan. Tentu saja akan berdampak pula pada diri siswa yang lebih senang ketika meminta pendapat kepada temannya dibandingkan dengan gurunya. Suatu *peer group* akan sangat bermanfaat jika dapat memberikan dampak positif, seperti ketika siswa memiliki hubungan yang baik dengan teman sebayanya, maka hal ini akan sangat membantu dalam pembelajarannya. Hubungan yang baik diantara teman sebaya akan sangat membantu siswa menemukan sosok jati diri yang sebenarnya (Nickerson, 2018).

Sebaliknya, ada beberapa kasus siswa yang terlibat hal-hal negatif seperti penyalahgunaan fasilitas didalam ruangan praktek yang juga disebabkan oleh pengaruh teman sebayanya. Maka dalam hal ini *peer group* memberikan pengaruh yang negatif bagi diri siswa. Pengaruh yang kuat dari hubungan *peer group* ini

membuat remaja memiliki dukungan dan merasa percaya diri dalam melakukan sesuatu.

Menurut (Hurlock dalam Rahmawati, 2020), masa siswa sekarang dianggap sebagai masa yang labil yaitu dimana individu berusaha mencari jati dirinya dan mudah sekali menerima informasi dari luar dirinya tanpa ada pemikiran yang lebih lanjut. Oleh sebab itu jika siswa tidak memiliki kemampuan regulasi diri yang baik, maka akan sangat mudah untuk terbawa arus pergaulan yang tidak baik. Didalam suatu *peer group*, harus ada komitmen yang bisa diterapkan pada diri sendiri agar tidak mudah terbawa pengaruh yang buruk dari teman lain. Komitmen tersebut merupakan salah satu upaya agar individu bisa mengatur dirinya sendiri dalam melakukan suatu aktivitas di salam pembelajaran sehari-hari.

### **2.1.3 Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu**

Tepung terigu merupakan tepung yang dapat dipakai untuk membuat kue karena mengandung gluten sebagai kerangka dasar. Tepung terigu yang digunakan di pabrik diperoleh dari gandum yang digiling (Mudjajanto dan Yulianti, 2019). Salah satu produk olahan dari tepung terigu adalah kue lumpur. Kue lumpur berwarna kuning kecoklatan. Kue ini selalu dibuat tebal dan berbentuk bulat. Teksturnya lembut dan sebagai kue. Kue lumpur panggang menjadi populer dan sangat digemari oleh masyarakat karena rasanya lezat, mantap dan terbuat dari bahan pilihan (Apriadji, 2008).

Hasil praktek olahan tepung terigu adalah suatu kemampuan yang mampu memberikan pengalaman, mengasah keahlian dan skill peserta didik dalam

belajar melalui kegiatan praktek. Pada penelitian ini hasil olahan tepung terigu yaitu kue lumpur disadari dengan pemahaman akan materi tentang kue lumpur dan kemampuan untuk membuat kue lumpur yang berkualitas. (Amelia, 2019)

Terigu merupakan komoditi impor dengan volume impor terigu mencapai 7 juta ton per tahun. Terigu yang digunakan dalam pembuatan kue lumpur memiliki kandungan protein 9%. Sedangkan kentang yang digunakan dalam pembuatan kue lumpur memiliki kandungan protein 2,1%. Maka perlu dicarikan alternatif bahan yang dapat meningkatkan kandungan gizi pada kue lumpur terutama kandungan protein. Salah satunya dengan mengganti sebagian bahan dasar (sebagai substitusi) dengan bahan lain yaitu tepung kacang kedelai, karena tepung kedelai lokal memiliki kandungan protein 35,9% , (Muaris, 2019).

Tepung terigu adalah produk olahan dari gandum yang umum digunakan dalam berbagai produk makanan. Proses produksi tepung terigu melibatkan penggilingan biji gandum untuk memisahkan endosperma, kulit ari (bran), dan germs (inti biji). Endosperma inilah yang utama digunakan untuk membuat tepung terigu. Berikut adalah beberapa komponen utama dalam tepung terigu dan penjelasan tentang mereka, Endosperma merupakan bagian terbesar biji gandum dan mengandung sebagian besar karbohidrat kompleks dan protein. Tepung terigu diperoleh dengan menggiling endosperma biji gandum. Karbohidrat ini memberikan sumber energi, sedangkan proteinnya, terutama gluten, memberikan elastisitas pada adonan dan memberikan tekstur pada produk roti dan kue. Bran adalah lapisan luar biji gandum yang kaya serat, vitamin, dan mineral. Meskipun kaya nutrisi, bran sering dihilangkan selama proses penggilingan untuk

menghasilkan tepung terigu putih yang lebih halus. Tepung terigu dengan bran masih ada disebut sebagai tepung gandum utuh atau tepung terigu utuh. Germs adalah bagian biji gandum yang kaya lemak, vitamin, dan mineral. Meskipun mengandung nutrisi penting, germs juga sering dihapus selama penggilingan untuk meningkatkan masa simpan dan mencegah kecacatan rasa pada tepung terigu. Produk yang mengandung germs dapat disebut sebagai "tepung terigu dengan biji gandum penuh, Tepung terigu mengandung protein, yang penting untuk pembentukan gluten. Gluten memberikan kekuatan dan elastisitas pada adonan, memungkinkan roti dan produk roti mengembang dan memiliki tekstur yang baik. Protein dalam tepung terigu terdiri dari glutenin dan gliadin. Karbohidrat kompleks, terutama amilosa dan amilopektin, merupakan komponen utama tepung terigu. Karbohidrat memberikan energi yang diperlukan oleh tubuh. Tepung terigu mengandung sejumlah kecil vitamin dan mineral, terutama vitamin B kompleks (seperti tiamin, riboflavin, niacin) dan zat besi. Namun, tingkat nutrisi tepung terigu dapat berkurang tergantung pada sejauh mana bagian biji gandum (endosperma, bran, dan germs) yang dipertahankan selama pengolahan.

Tepung terigu digunakan dalam berbagai jenis produk makanan, termasuk roti, kue, pasta, dan berbagai produk panggang. Tepung terigu memiliki peran penting dalam mempengaruhi tekstur, rasa, dan sifat fungsional produk makanan yang dihasilkan



## Resep Kue Lumpur

- Bahan-bahan:
- 50 gram margarin cair
  - 250 gram Kentang kukus
  - 2 butir telur
  - 125 gram gula pasir
  - 2 bks santan kara 65 ml
  - 125 gram tepung terigu
  - ½ vanili bubuk
  - Secukupnya kismis

### Cara Membuat :

1. Ayak tepung terigu,lalu sisihkan.
2. Kocok telur,gula dan garam dengan whisk atau garpu cukup sampai gula larut tidak perlu sampai mengembang. Masukkan kentang yang sudah di haluskan,terigu,dan santan sedikit demi sedikit sambil diaduk sampai licin dan lembut,trakhir masukkan margarin cair dan vanili,aduk rata.
3. Panaskan cetakan tuang adonan yang sudah disiapkan. Tutup, masak dengan api kecil sampai setengah matang. Beri *topping* kismis, tutup kembali dan tunggu sampai matang dengan api sedang.
4. Jika sudah matang lalu angkat dan hidangkan.



**Gambar 1. 1 Kue Lumpur**

## 2.2. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Muhamad Uyun (2022) dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Persepsi Siswa terhadap Cara Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar” hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar dengan nilai ( $r=0.527$ ;  $F=57.66$ ;  $p<0,01$ ), dan ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap cara mengajar guru dengan motivasi belajar ( $r=0,469$ ;  $F=36,639$ ;  $p=0,000$  atau  $p<0,01$ ), dengan sumbangan efektif variabel bebas dukungan sosial teman sebaya dan persepsi siswa terhadap cara mengajar guru sebesar 27,8%. Artinya semakin baik Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan semakin baik Persepsi Siswa terhadap Cara Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar.

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian Yusutria (2018) dengan judul “Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar dengan motivasi belajar dapat disimpulkan bahawa ada hubungan yang kuat antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa di MI NW Dasan Agung Mataram dengan nilai  $(0,002) < p\text{-value} (0,05)$  . Artinya semakin baik Hubungan Gaya Mengajar Guru semakin baik pula Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

Hasil penelitian Veronika Male (2021) dengan judul ”Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Disekolah Menengah Kejuruan

Negeri Model Gorontalo Kecamatan Botupingge” Berdasarkan hasil penelitian ini Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo. Dengan nilai thitung sebesar 0,763 dan pada tingkat signifikan 5% diperoleh rtabel sebesar 0,235. Artinya semakin baik Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan maka semakin baik Motivasi Belajar Siswa Disekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo Kecamatan Botupingge.

Selanjutnya hasil penelitian Wuri Wahyuni(2018) yang berjudul” Hubungan Antara Dukungan Kelompok Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Remaja” Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $r_{yx1x2y} = 0,874$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) berarti adanya hubungan sangat signifikan antara dukungan kelompok sebaya dan kecerdasan emosional dengan resiliensi dan memberikan sumbangan efektif sebesar 76,46% terhadap resiliensi pada remaja.  $r_{x1-y} = 0,840$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) berarti adanya hubungan sangat signifikan antara dukungan kelompok sebaya dengan resiliensi dan memberikan sumbangan efektif sebesar 36,20% terhadap resiliensi pada remaja.  $r_{x2-y} = 0,846$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) berarti ada hubungan sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi dan memberikan sumbangan efektif sebesar 40,26% terhadap resiliensi pada remaja. Artinya semakin baik Hubungan Antara Dukungan Kelompok Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Remaja

## **2.3 Kerangka Berpikir**

### **2.3.1 Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Praktek Olahahan Tepung Terigu**

Pengetahuan dalam gaya mengajar guru akan sangat berpengaruh terhadap hasil praktek. Keberagaman karakteristik, sikap dan tingkah laku siswa didalam kelas menjadi lebih terlihat dan menonjol ketika adanya guru yang mengajar disaat praktek dimulai. Keberadaan guru dengan gaya mengajar yang dibawanya akan mempengaruhi perbedaan tanggapan dari setiap siswa. Melalui gaya mengajar seorang guru, anak didik mampu menunjukkan ketekunannya dalam belajar guna mencapai ketuntasan belajar.

Hubungan antara gaya mengajar guru dan hasil praktek olahahan tepung terigu bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Gaya mengajar guru dapat memengaruhi motivasi, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam mengikuti instruksi atau praktikum, termasuk dalam hal olahahan tepung terigu. Berikut beberapa hubungan yang mungkin terjadi Komunikasi dan Penjelasan, Jika guru menggunakan gaya mengajar yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami, siswa cenderung dapat mengikuti instruksi dengan baik dalam praktikum olahahan tepung terigu. Sebaliknya, jika penjelasan guru kurang jelas atau tidak memotivasi, hasil praktek bisa menjadi kurang baik.

Penting untuk diingat bahwa hubungan antara gaya mengajar guru dan hasil praktek olahahan tepung terigu bersifat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya, termasuk motivasi siswa, fasilitas laboratorium, dan dukungan pendidikan yang diberikan

### 2.3.2 Hubungan Dukungan *Peer Group* Dengan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu

Adapun dukungan *Peer group* merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman dan panduan moral, serta setting untuk mendapatkan otonomi dan independensi dari Guru, bahwa suatu *peer group* akan sukses ketika para anggotanya dapat berinteraksi. Pada fase siswa, individu akan menjadi sosok yang labil dalam melakukan suatu tindakan, seperti dalam mengambil sebuah keputusan didalam pembelajaran berlangsung.

Hasil praktek olahan tepung terigu adalah suatu kemampuan yang mampu memberikan pengalaman, mengasah keahlian dan skill peserta didik dalam belajar melalui kegiatan praktek. Pada penelitian ini hasil kue lumpur disadari dengan pemahaman akan materi tentang kue lumpur dan kemampuan untuk membuat kue lumpur yang berkualitas.

Dukungan dari *peer group* atau kelompok teman sebaya dapat memiliki dampak positif terhadap hasil praktek olahan tepung terigu. Berikut adalah hubungan yang mungkin terjadi antara dukungan *peer group* dan hasil praktek. Adanya dukungan dari *peer group* dapat menciptakan lingkungan di mana siswa dapat saling bekerja sama, bertukar ide, dan berkolaborasi dalam praktek olahan tepung terigu. Ini dapat meningkatkan pemahaman kolektif dan memperkaya pengalaman belajar. Motivasi dan Semangat *Peer group* yang memberikan dukungan dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti praktikum. Keberadaan teman sebaya yang mendukung dapat menjadi sumber inspirasi dan dorongan positif.

### 2.3.3 Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan *Peer Group* Dengan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu

Gaya mengajar sebagai solusi dari permasalahan mengajar yang dihadapi oleh guru. Gaya mengajar mengacu pada cara seorang guru mengelola instruksi dan lingkungan kelas dengan pendekatan yang berbeda untuk melakukan pembelajaran didalam kelas. Dan di tambah bahwa gaya mengajar membentuk dan memandu proses pembelajaran, cara guru memahami dan mengatur gaya mengajar yang akan diajarkan, dan memengaruhi cara guru berinteraksi dengan siswa dan bagaimana guru mengelola tugas kelas.

Adapun dukungan *Peer group* merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman dan panduan moral, serta setting untuk mendapatkan otonomi dan independensi dari Guru, bahwa suatu *peer group* akan sukses ketika para anggotanya dapat berinteraksi. Pada fase siswa, individu akan menjadi sosok yang labil dalam melakukan suatu tindakan, seperti dalam mengambil sebuah keputusan didalam pembelajaran berlangsung (Santrock,2019).

Hasil praktek olahan tepung terigu adalah suatu kemampuan yang mampu memberikan pengalaman, mengasah keahlian dan skill peserta didik dalam belajar melalui kegiatan praktek. Pada penelitian ini hasil kue lumpur disadari dengan pemahaman akan materi tentang kue lumpur dan kemampuan untuk membuat kue lumpur yang berkualitas.

Hubungan antara gaya mengajar guru, dukungan *peer group*, dan hasil praktek olahan tepung terigu dapat saling berkaitan dan mempengaruhi kinerja siswa. Berikut adalah beberapa cara di mana gaya mengajar guru dan dukungan

peer group dapat berinteraksi untuk memengaruhi hasil praktek, Gaya Mengajar Guru yang Mendorong Kolaborasi jika guru menggunakan gaya mengajar yang mendorong kolaborasi dan interaksi antar siswa, ini dapat memperkuat dukungan peer group. Siswa yang terbiasa bekerja sama mungkin lebih efektif dalam membantu satu sama lain selama praktek olahan tepung terigu. Dukungan Peer Group dalam Mengeksplorasi Gaya Mengajar yang Berbeda. Peer group dapat menjadi sumber dukungan dan inspirasi bagi siswa untuk mengatasi berbagai gaya mengajar guru. Mereka dapat saling membantu memahami dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul akibat perbedaan gaya mengajar guru.

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini diduga:

**Ha:**

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar gaya mengajar guru dengan Hasil Praktek Siswa Olahan Tepung Terigu.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Dukungan *Peer Group* dengan Hasil Praktek Siswa Olahan Tepung Terigu.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Gaya Mengajar Guru dan Dukungan *Peer Group* dengan Hasil Praktek Siswa Olahan Tepung Terigu.

**Ho:**

1. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar gaya mengajar guru dengan Hasil Praktek Siswa Olahan Tepung Terigu.

2. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Dukungan *Peer Group* dengan Hasil Praktek Siswa Olahraga Tepung Terigu.
3. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Gaya Mengajar Guru dan Dukungan *Peer Group* dengan Hasil Praktek Siswa Olahraga Tepung Terigu.





## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat & Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Binjai, yang beralamat di Jl. Bejomuna No. 20, Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2023/2024 bulan November- Desember 2023.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (sugiono,2020). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TB 1 sebanyak 34 orang.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, (sugiyono,2022). Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya untuk dijadikan sampel, (sugiyono, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut,maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara Total sampling atau seluruh siswa dijadikan sampel sebanyak 34 orang.

### 3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional adalah cara untuk mengetahui tingkat hubungan antara tiga variable atau lebih tanpa melakukan perubahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada, (Arikunto, 2013).

### 3.4. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah

**Gaya Mengajar Guru**, adalah cara berupa metode yang dipakai oleh guru ketika melakukan pembelajaran di kelas dalam bentuk penampilan baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana yang dibebankan dalam pembelajaran tersebut.

**Dukungan Peer Group**, *Peer group* juga merupakan suatu bentuk dukungan sosial yang dibangun dan bersumber dari teman sebaya, dimana dan memberikan dukungan kepada teman lainnya ketika sedang mengalami kesulitan di dalam pembelajaran.

**Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu** adalah hasil akhir proses belajar mengajar sebagai pencapaian pengetahuan dengan adanya perubahan berupa kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf disertai adanya pengembangan yang baik.

### 3.5 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2016).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan angket untuk menjangkau data Gaya Mengajar Guru dan Dukungan *Peer Group*. Data hasil praktek siswa dikumpul melalui pengamatan hasil praktek.

### 3.5.1 Angket Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)

Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data gaya mengajar guru adalah angket. Angket disusun berdasarkan skala likert (*scala licert*) dengan empat pilihan jawaban terdiri 50 pernyataan. Angket disusun dengan empat pilihan jawaban untuk pertanyaan positif dengan bobot sebagai berikut : a) opsi Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4; b) opsi Setuju (S) diberi nilai 3; c) opsi Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2; d) opsi Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Untuk pertanyaan negative dengan bobot sebagai berikut : a) opsi Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1; b) opsi Setuju (S) diberi nilai 2; c) opsi Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3; d) opsi Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4. Pada tabel 3.1 dapat dilihat Kisi-kisi angket gaya mengajar guru.

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Gaya Mengajar Guru**

No.	Indikator	Item(+)	Item(-)	Jumlah
1.	Gaya mengajar personalisasi	1,2,4,10,11,13,15,17,18	3,6,12,14,16	14
2.	Gaya mengajar interaksional	5,7,19,21,22,24,26,27,28	8,9,20,23,25	14
3.	Gaya mengajar klasikal	29,30,31,32,33,34,35,36,37,39	38,40	12
4.	Gaya mengajar teknologis	41,43,44,46,47,48,49,50	42,45	10
	<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>13</b>	<b>50</b>

### 3.5.2 Angket Dukungan *Peer Group* (X<sub>2</sub>)

Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data Dukungan *Peer Group* adalah angket. Angket disusun berdasarkan skala likert (*scala licert*) dengan empat pilihan jawaban terdiri 50 pernyataan. Angket disusun dalam empat pilihan jawaban untuk pertanyaan positif dengan bobot sebagai berikut : a) opsi Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4; b) opsi Setuju (S) diberi nilai 3; c) opsi Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2; d) opsi Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Untuk pertanyaan negative dengan bobot sebagai berikut : a) opsi Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1; b) opsi Setuju (S) diberi nilai 2; c) opsi Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3; d) opsi Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4. kisi-kisi angket Dukungan *peer group* dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Dukungan *Peer Group***

No.	Indikator	Item(+)	Item(-)	Jumlah
1.	Belajar memecahkan masalah dengan teman	2,3,6,7,8	1,4,5,9	9
2.	Memperoleh dukungan emosional	10,11,14,15,17	12,13,16,18	9
3.	Teman sebagai pengganti keluarga	19,20,22,23,24,25,27,29,30	21,26,28	12
4.	Menjadi teman belajar siswa	31,32,34,35,36,37,39,40	33,38	10
5.	Menemukan harga diri siswa	41,42,44,45,47,48,49,50	43,46	10
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>15</b>	<b>50</b>

### 3.5.3 Penilaian Hasil Praktek Olahhan Tepung Terigu (Y)

Hasil praktek olahhan tepung terigu mencakup satu ranah taksonomi bloom, yakni ranah psikomotorik. Untuk menilai ranah psikomotorik digunakan penilaian hasil praktek. Format penilaian hasil praktek siswa dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Penilaian Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu

No	Kegiatan	Nilai Tertinggi	Nilai yang dicapai	Keterangan
1.	<b>Persiapan</b>	<b>20</b>		
	a. Persiapan Rencana Kerja Tertulis	10		
	b. Persiapan Bahan	6		
	c. Persiapan Alat	4		
2.	<b>Proses</b>	<b>25</b>		
	a. Teknik Pengolahan	12		
	b. Efisiensi Kerja	6		
	c. Kebersihan	4		
	d. Keselamatan Kerja	3		
3.	<b>Hasil</b>	<b>20</b>		
	a. Tekstur	7		
	b. Rasa	6		
	c. Warna	4		
	d. Aroma	3		
4.	<b>Penyajian</b>	<b>20</b>		
	a. Keserasian	10		
	b. Kreasi	10		
5.	<b>Berkemas</b>	<b>15</b>		
	a. Kebersihan	9		
	b. Inventaris	6		
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>		

Ket.Rubrik dapat dilihat pada lampiran 1 Halaman 64

### 3.6.Uji Coba Instrumen Penelitian

Tujuan dari dilakukannya uji coba adalah sebagai alat ukur dalam menjaring sebuah data yang akurat apakah soal tersebut layak atau tidak digunakan pada penelitian agar kesimpulan tersebut kenyataan dan dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto, 2013).

#### 3.6.1 Uji Validitas Angket

Agar validitas pada butir soal angket diketahui dan diuji maka menggunakan rumus pada Korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2013) :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi product moment

N = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor distribusi X

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor distribusi Y

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat distribusi Y

$\sum XY$  = Jumlah skor distribusi X dan Y

### 3.6.2 Uji Reabilitas

Menguji reliabilitas pada sebuah angket digunakan rumus alpa, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya angket

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Dan untuk mencari varian dari sebuah item maka akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Mencari varian total item menggunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

N = Banyaknya sampel

$\sum X_i$  = Jumlah total soal ke-i

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat total soal ke-i

$\sum X_i$  = Jumlah skor total subjek

$\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat skor total subjek

$Y_i$  = Butir z soal ke-i

$\sigma_t^2$  = Varians total

Angket dikatakan reliabel apabila jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf alpha 5 persen, begitu sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel. Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha, yaitu (Arikunto, 2013) :

**Tabel 3. 4 Tingkat Reliabilitas**

Alpha	Tingkat
0,00 s/d 0,20	Sangat Rendah
> 0,20 s/d 0,40	Rendah
> 0,40 s/d 0,60	Cukup
> 0,60 s/d 0,80	Tinggi
> 0,80 s/d 1,00	Sangat Tinggi

### 3.6.3 Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan di SMK Negeri 1 Bringin Kelas XII Tata Boga dengan jumlah siswa 25 orang.

### 1. Uji Validitas angket Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)

Hasil perhitungan validitas angket gaya mengajar guru (X<sub>1</sub>) setiap butirnya dibandingkan pada nilai  $r_{tabel} = 0,381$  maka dari 50 butir yang diajukan terdapat 42 butir angket yang valid, dan butir angket yang tidak valid yaitu nomor 8,13,17,18,19,24,25, dan 28.

No.	Indikator	Item(+)	Item(-)	Valid	Tidak Valid	Jumlah
1.	Gaya mengajar personalisasi	1,2,4,10,11,13,15,17,18	3,6,12,14,16	10	4	14
2.	Gaya mengajar interaksional	5,7,19,21,22,24,26,27,28	8,9,20,23,25	11	3	14
3.	Gaya mengajar klasikal	29,30,31,32,33,34,35,36,37,39	38,40	12	-	12
4.	Gaya mengajar teknologis	41,43,44,46,47,48,49,50	42,45	10	-	10
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>13</b>			<b>50</b>

### 2. Uji Validitas angket Dukungan *Peer Group* (X<sub>2</sub>)

Hasil perhitungan validitas angket gaya mengajar guru (X<sub>1</sub>) setiap butirnya dibandingkan pada nilai  $r_{tabel} = 0,381$  maka dari 50 butir yang diajukan terdapat 40 butir angket yang valid, dan 10 butir angket yang tidak valid yaitu nomor 13,14,15,16,17,18,19,24,25, dan 28.

No.	Indikator	Item(+)	Item(-)	Jumlah
1.	Belajar memecahkan masalah dengan teman	2,3,6,7,8	1,4,5,9	9
2.	Memperoleh dukungan emosional	10,11,14,15,17	12,13,16,18	9
3.	Teman sebagai pengganti keluarga	19,20,22,23,24,25,27,29,30	21,26,28	12
4.	Menjadi teman belajar siswa	31,32,34,35,36,37,39,40	33,38	10
5.	Menemukan harga diri siswa	41,42,44,45,47,48,49,50	43,46	10
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>15</b>	



### 3. Uji Coba Instrumen Reliabilitas angket Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)

Hasil perhitungan reliabilitas angket Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>) sebesar 15,79 setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

### 4. Uji Coba Instrumen Reliabilitas angket Dukungan *Peer Group* (X<sub>2</sub>)

Hasil perhitungan reliabilitas angket Dukungan *Peer Group* (X<sub>2</sub>) sebesar 164,53 setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

### 3.7. Teknik Analisis Data

#### 3.7.1. Deskriptif Data Penelitian

Untuk mendeskripsikan data Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan *Peer Group* dan Hasil Praktek Olahraga Tepung Terigu, dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan cara menghitung distribusi frekuensi, rata-rata skor atau mean (M) dan Standart deviasi (Sd).

#### 3.7.2. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi Gaya Mengajar Guru dan Dukungan *Peer Group* dan Hasil Praktek Olahraga Tepung Terigu, dilakukan sebagai berikut :

1. Urutkan data terkecil sampai terbesar
2. Hitunglah jarak atau rentang (R) = data tertinggi – data terendah
3. Hitunglah jumlah kelas (K) :  $K = 1 + 3,3 \log n$
4. Hitunglah panjang kelas interval :  $(P) = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$
5. Tentukan batas atas terendah atau ujung data pertama,

dilanjutkan menghitung kelas interval, caranya menjumlahkan ujung bawah kelas ditambah panjang kelas (K) dan hasilnya dikurang 1 sampai pada akhir

### 3.7.2.1. Rata-rata atau Mean (M)

Harga rata-rata data berkelompok Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan Peer Group dan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2017) :

$$M = \frac{\sum fxi}{n}$$

Dimana :

$M$  = Rata-rata

$n$  = Jumlah sampel

$\sum fxi$  = Jumlah frekuensi dikali nilai siswa

### 3.7.2.2. Standar Deviasi (Sd)

Standar deviasi (Sd) dari Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan Peer Group dan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2017) :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - x)^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$Sd$  = Simpangan baku

$x$  = Jumlah nilai rata rata

xi = Jumlah keseluruhan nilai

### 3.7.3.3. Uji Tingkat Kecenderungan

Uji tingkat kecenderungan Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group dan Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu, dianalisa dengan menggunakan rerata skor ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{Nt + Nr}{2}$$

dan

$$Sdi = \frac{Nt - Nr}{6}$$

Keterangan :

Mi = Rata-rata ideal

Nt = Nilai tertinggi

Sdi = Standar deviasi ideal

Nr = Nilai terendah

Berdasarkan Mi dan Sdi yang diperoleh dapat ditentukan empat kategori kecenderungan (sugiyono,2017), sebagai berikut:

- $(Mi + 1,5 Sdi)$  s/d Ke atas = Kategori tinggi
- $Mi$  s/d  $(Mi + 1,5 Sdi)$  = Kategori cukup
- $(Mi - 1,5 Sdi)$  s/d  $Mi$  = Kategori kurang
- $(Mi - 1,5 Sdi)$  s/d Ke bawah = Kategori rendah

### 3.7.3 Uji Persyaratan Analisis

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidak data Gaya Mengajar Guru, Dukungan Peer Group dan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu. Teknik analisis data yang digunakan. Yaitu, uji normalitas menggunakan Chi-kuadrat ( $X^2$ ) (Sugiyono, 2017) :

Keterangan :

$X^2$  = Chi-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan dari sampel

Taraf signifikan 5 persen dan derajat kebebasan digunakan pada Harga chi-kuadrat. ( $dk = k - 1$ ). Apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , dan disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal (Sugiyono, 2017).

#### 3.7.3.2 Uji Linieritas dan Keberartian Persamaan Regresi

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas terhadap data variabel terikat sudah memenuhi syarat linearitas (sugiono,2017).

Untuk menghitung koefisien a dan b dengan rumus sebagai berikut :

Uji linieritas dan keberartian regresi dapat dilakukan dengan menggunakan

rumus menurut Sudjana (2005), sebagai berikut :

$$Y = a + bX_i$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

$b$  = Koefisien regresi Y atas X

$a$  = Bilangan konstanta

$X_i$  = Variabel bebas

Nilai  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Kemudian guna mengetahui garis regresi mempunyai keberartian dan linieritas, diuji dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg} (TC)}{RJK (G)}$$

Keterangan :

RJK (TC) = Varians cocok

RJK (G) = Varians kekeliruan

Apabila  $F_{reg}$  hitung  $>$   $F_{reg}$  tabel pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan garis regresi adalah linear. Selanjutnya untuk uji keberartian regresi sederhana menggunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg} \left(\frac{b}{a}\right)}{RJK (s)}$$

Apabila  $F_{reg}$  hitung  $>$   $F_{reg}$  tabel pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan garis regresi adalah keberartian.

### 3.8. Hipotesis Statistik

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis korelasi. Analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis *product moment*, korelasi parsial dan korelasi ganda (sugiyono,2018).

#### 3.8.1. Korelasi *Product Moment*

Analisa korelasi *Product Moment* dipergunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Perhitungan koefisien korelasi antar variable bebas dan didasarkan dengan angka kasar dengan rumus sebagai berikut(sugiyono,2017), sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

X : jumlah skor variable X

Y : jumlah skor variable Y

$\sum X$  : jumlah kuadrat skor X

$\sum Y$  : jumlah kuadrat skor Y

n : jumlah responden

Besarnya  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis kerja ( $H_o$ ) ditolak, sedangkan  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_o$ ) diterima. Dengan ketentuan jika harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dengan Y. Akan tetapi jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan Y.

### 3.8.2. Korelasi Parsial

Untuk menemukan korelasi murni terlepas dari pengaruh variabel lain, dilakukan pengontrolan salah satu variabel. Rumus yang digunakan untuk menganalisis hal ini adalah seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017).

- 1) Koefisien korelasi parsial antara Y dan  $X_1$ , dimana  $X_2$  dikontrol

$$r_{x_1.y.x_2} = \frac{r_{x_1.y} - [(r_{x_2.y})(r_{x_1.x_2})]}{\sqrt{[(1 - r_{x_2.y}^2)(1 - r_{x_1.x_2}^2)']}}$$

- 2) Koefisien korelasi parsial antara Y dan  $X_2$ , dimana  $X_1$  dikontrol

$$r_{x_2.y.x_1} = \frac{r_{x_2.y} - [(r_{x_1.y})(r_{x_1.x_2})]}{\sqrt{[(1 - r_{x_1.y}^2)(1 - r_{x_1.x_2}^2)']}}$$

Menurut Sugiyono (2008), pedoman untuk memberikan interpretasi

koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 - 0,199 = Sangat rendah

0,20 - 0,399 = Rendah

0,40 - 0,599 = Sedang

0,60 - 0,799 = Kuat

0,80 - 1,00 = Sangat kuat

### 3.8.3. Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda

Untuk menguji hipotesis variable yaitu Hubungan Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group dan Hasil Praktek Olahraga Tepung Terigu digunakan dengan koefisien korelasi ganda (Sugiyono, 2010), sebagai berikut :

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2ryx_1 \cdot ryx_2 \cdot rx_1x_2}{1 - rx_1x_2^2}}$$

Keterangan :

$r_{yx_1x_2}$  = Koefisien tiga variabel

$r_{yx_1}$  = Koefisien korelasi Y dengan X1

$r_{yx_2}$  = Koefisien korelasi Y dengan X2

$r_{x_1x_2}$  = Koefisien korelasi X1 dengan X2

Dari rumus diatas, selanjutnya menguji keberartian korelasi ganda dengan rumus :

$$F = \frac{r^2 (n - k - 1)}{k (1 - r^2)}$$

Keterangan :

F = Uji keberartian korelasi ganda

r = Koefisien korelasi ganda

k = Kelompok variabel

n = Jumlah sampel

Dengan taraf signifikan 5%, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil

perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 89. Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar Guru yang tertinggi berada pada kelas interval 133-137 sebesar 35,29 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 123-127 sebesar 2,94 persen .

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ )**

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	123-127	1	2,94
2.	128-132	5	14,70
3.	133-137	12	35,29
4.	138-142	8	23,52
5.	143-147	5	14,70
6.	148-152	3	8,82
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100,00</b>

##### 4.1.2. Distribusi Frekuensi Dukungan Peer Group ( $X_2$ )

Berdasarkan data

dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 92. Distribusi Frekuensi Dukungan *Peer Group* yang tertinggi berada pada kelas interval 129-132 sebesar 38,23 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 121-124 sebesar 2,94 persen

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Peer Group ( $X_1$ )**

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	121-124	1	2,94

2.	125-128	4	11,76
3.	129-132	13	38,23
4.	133-136	7	20,58
5.	137-140	6	17,64
6.	141-144	3	8,82
Jumlah		34	100,00

#### 4.1.3. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y)

Berdasarkan data hasil penelitian ini, hasil praktek olahan tepung terigu diperoleh rata-rata ( $M$ ) = 86,23 dan standart deviasi ( $Sd$ ) = 670,96 dengan skor tertinggi 94 dan skor terendah 78. Distribusi Frekuensi Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 94. Distribusi Frekuensi Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu yang tertinggi berada pada kelas interval 84-86 masing-masing 32,35 persen dan yang terendah berada pada kelas interval 93-95 sebesar 5,88 persen .

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y)**

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	78-80	3	8,82
2.	81-83	4	11,76
3.	84-86	11	34,35
4.	87-89	10	29,41
5.	90-92	4	11,76
6.	93-95	2	5,88
Jumlah		34	100,00

#### 4.1.4. Tingkat Kecenderungan Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ )

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan gaya mengajar guru terdiri dari 4 kategori yaitu: tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa tingkat kecenderungan Gaya Mengajar Guru

termasuk kategori cenderung cukup sebanyak 53 persen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 Halaman 96.

**Tabel 4. 4 Tingkat Kecenderungan Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)**

No	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	> 137	16	47	Tinggi
2	>105 -137	17	53	Cukup
3	74-105	0	0	Kurang
4	<74	0	0	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100,00</b>	

#### 4.1.5. Tingkat Kecenderungan Dukungan Peer Group (X<sub>2</sub>)

Untuk mengident

termasuk kategori cenderung tinggi sebanyak 68 persen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 Halaman 98.

**Tabel 4. 5 Tingkat Kecenderungan Dukungan Peer Group**

No	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	>130	23	68	Tinggi
2	>100-130	11	32	Cukup
3	70-100	0	0	Kurang
4	<70	0	0	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100,00</b>	

#### 4.1.6 Tingkat Kecenderungan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y)

Untuk mengident

Olahan Tepung Terigu termasuk kategori cenderung cukup sebanyak 58,82 persen. Perhitunganselengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 Halaman 100.

**Tabel 4. 6 Tingkat Kecenderungan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y)**

No	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	>85	12	38,23	Tinggi
2	>72 - 85	20	58,82	Cukup
3	> 58 - 72	1	2,94	Kurang
4	<58	0	0	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100,00</b>	

#### 4.1.7 Gaya Mengajar Guru Menurut Persepsi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini gaya mengajar guru menurut persepsi siswa terdiri dari empat (4) indikator yaitu 1.) Gaya mengajar personalisasi, 2.) Gaya mengajar interaksional, 3.) Gaya mengajar klasikal, 4.) Gaya mengajar teknologis pada tabel 4.7 dapat dilihat hasil persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru.

**Tabel 4. 7 Gaya Mengajar Guru Menurut Persepsi Siswa**

NO.	Gaya Mengajar	Jawaban	n	%
1.	Gaya Mengajar Personalisasi	Sangat Setuju	7	20,58
		Setuju	12	35,29
		Tidak Setuju	7	20,58
		Sangat Tidak Setuju	8	23,52
<b>Total</b>			<b>34</b>	<b>100</b>
2.	Gaya Mengajar Interaksional	Sangat Setuju	17	50,00
		Setuju	3	8,82
		Tidak Setuju	6	17,64
		Sangat Tidak Setuju	6	17,64
<b>Total</b>			<b>34</b>	<b>100</b>
3.	Gaya Mengajar Klasikal	Sangat Setuju	6	17,64
		Setuju	8	23,52
		Tidak Setuju	11	32,35
		Sangat Tidak Setuju	9	26,47
<b>Total</b>			<b>34</b>	<b>100</b>
4.	Gaya Mengajar Teknologis	Sangat Setuju	8	23,52
		Setuju	7	20,38
		Tidak Setuju	13	38,23
		Sangat Tidak Setuju	6	17,64
<b>Total</b>			<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian ini gaya mengajar guru menurut persepsi siswa yang paling tinggi adalah gaya mengajar interaksional dengan pencapaian nilai sebanyak 50 persen. Artinya siswa lebih menyukai gaya mengajar interaksional dimana gaya mengajar ini peran guru dan siswa sama-sama mendominasi dan bahan pelajaran yang digunakan difokuskan pada masalah yang berkenaan dengan sosio kultural serta siswa dapat belajar melalui hubungan logis

sehingga hasil dari pembelajaran dengan gaya mengajar interaksional ini dapat ditemukan pandangan baru sebagai hasil tukar pikiran tentang apa yang sudah dipelajari. Guru dengan Gaya mengajar interaksional lebih mengedepankan dialogis dengan murid sebagai bentuk interaksi dinamis. Peran guru dan murid di sini sama-sama dominan. Guru dan murid atau murid dengan murid saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subyek pembelajaran dan tidak ada yang dianggap baik atau sebaliknya paling jelek.

## 4.2. Pengujian Persyaratan Analisis

### 4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data variable Gaya Mengajar Guru , Dukungan Peer Group dan hasil praktek olahan tepung terigu dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis chi kuadrat ( $x^2$ ) dengan cara mengkonsultasikan nilai  $x^2$  hitung dengan  $x^2$  tabel pada taraf signifikan 5 persen. Sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus  $k-1$  yang didasarkan pada kurva normal. Ringkasan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.8. dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 19 halaman 101.

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai  $x^2$  hitung  $< x^2$  pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel Gaya Mengajar Guru , Dukungan *Peer Group* , dan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu berdistribusi **normal**.

**Tabel 4. 8 Uji Normalitas Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Db	X2hitung	X2tabel
1	Gaya Mengajar Guru	5	4,91	11,07
2	Dukungan Peer Group	5	6,22	11, 07
3	Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu	5	2,29	11,07

#### 4.2.2. Uji Linearitas dan Keberartian Persamaan Regresi

##### 1. Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y) atas Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam rangka menggunakan teknik analisis data untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji yaitu Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>) dengan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y) sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 107,20 + 0,151 X_1$ . Pada Tabel 4.9 dapat dilihat ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi. Hasil perhitungan dilihat pada lampiran 21 halaman 110.

Persamaan regresi tersebut perlu diuji keberartian dan kelinierannya. Setelah dilanjutkan perhitungan menguji keberartian persamaan diperoleh harga Fhitung sebesar 16,82 dan nilai Ftabel sebesar 4,15. Jadi harga Fhitung > Ftabel (16,82 > 4,15) (Tabel 4.9). Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan Berarti.

Hasil uji linieritas persamaan regresi diperoleh nilai Fhitung sebesar 2,46 dan diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,77. Dengan demikian harga Fhitung < Ftabel (2,46 < 2,77) (Tabel 12). Maka uji linieritas persamaan regresi tersebut dinyatakan Linier. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 110.

**Tabel 4. 9 Ringkasan Anava untuk persamaan regresi Y atas  $X_1$**   
 $(Y=107,20+0,151X_1)$

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F Hitung	Ftabel ( $\alpha=0,05$ )	Status
Total	34	254507	254507			-
Regresi (a)	1	253704,97	253704,97	-	-	
Regresi (b/a)	1	31,69	31,69	16,82	4,15	Berarti
Residu (s)	32	534	16,68			
Tuna cocok (TC)	17	286	8,93	18,9	2,77	Linier
Galat (G)	15	248	16,53			

## 2. Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y) atas Dukungan *Peer Group* ( $X_2$ )

Persamaan regresi Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y) atas Dukungan *Peer Group* ( $X_2$ ) pada tabel 4.10 dapat tingkat analisis varian untuk persamaan regresi Y atas  $X_2$ . Perhitungan persamaan regresi yaitu  $Y = 92,438 + 0,4 X_2$ . Persamaan regresi tersebut perlu diuji keberartian dan kelinierannya. Setelah dilanjutkan perhitungan menguji keberartian persamaan diperoleh harga Fhitung sebesar 1,34 dibandingkan dengan nilai Ftabel sebesar 4,15. Jadi harga Fhitung > Ftabel ( $1,34 > 4,15$ ). Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan Berarti.

Hasil uji linieritas persamaan regresi Dukungan *Peer Group* ( $X_2$ ) atas Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y) diperoleh nilai Fhitung sebesar 0,15 dan diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,77. Dengan demikian harga Fhitung < Ftabel ( $0,15 < 2,77$ ). Maka uji linieritas persamaan regresi tersebut dinyatakan Linier.

**Tabel 4. 10 Ringkasan anava untuk Persamaan Regresi ( $Y = 92,438 + 0,4 X_2$ )**

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F Hitung	Ftabel ( $\alpha=0,05$ )	Status
Total	34	254207	254207			
Regresi (a)	1	253704,97	256650,47	-		
Regresi (b/a)	1	23,528	339,44	1,34	4,15	Berarti

Residu (s)	32	478,502	1,43			
Tuna cocok (TC)	12	161,502	4,75	0,15	2,77	Linier
Galat (G)	20	317	15,85			

### 4.3. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### 4.3.1. Korelasi *Product Moment*

##### 4.3.1.1. Hubungan antara Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ ) dengan Hasil Praktek Olahahan Tepung Terigu (Y)

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Gaya Mengajar Guru dengan hasil praktek olahahan tepung terigu dengan nilai  $r_{x_1y} > r_{tabel}$  ( $0,35 > 0,34$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin baik Gaya Mengajar Guru maka semakin tinggi hasil praktek siswa pada olahahan tepung terigu. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 25 halaman 117.

##### 4.3.1.2. Hubungan Antara Dukungan Peer Group ( $X_2$ ) dengan Hasil Praktek Olahahan Tepung Terigu (Y)

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Dukungan *Peer Group* dengan hasil praktek olahahan tepung terigu dengan nilai  $r_{x_2y} > r_{tabel}$  ( $0,73 > 0,34$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Dukungan Peer Group maka semakin tinggi hasil praktek olahahan tepung terigu. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 17 halaman 124.

#### 4.3.2 Korelasi Parsial

##### 4.3.2.1 Korelasi Parsial antara Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ ) dengan Hasil



#### **Praktek Olahhan Tepung Terigu (Y) bila Dukungan *Peer Group* tetap (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial, setelah dukungan *peer group* (X<sub>2</sub>) bila tetap, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar gaya mengajar guru (X<sub>1</sub>) dengan hasil praktek oalahan tepung terigu (Y) dengan nilai korelasi parsial  $R_{y.x_1x_2} = 0,96$  dan nilai koefisien korelasi parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,20 > 2,03$ ) pada taraf signifikan 5persen. Artinya semakin tinggi gaya mengajar guru (X<sub>1</sub>), maka semakin tinggi hasil praktek kue lumpur (Y). Perhitungan selengkapnya pada lampiran 22 halaman 115.

#### **4.3.2.2 Korelasi Parsial antara Dukungan *Peer Group* (X<sub>2</sub>) dengan Hasil Praktek Olahhan Tepung Terigu (Y) bila Gaya Mengajar Guru tetap (X<sub>1</sub>)**

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial, setelah gaya mengajar guru (X<sub>1</sub>) bila tetap, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Dukungan *Peer Group* (X<sub>2</sub>), dengan hasil praktek Olahhan Tepung Terigu (Y) dengan nilai korelasi parsial  $R_{y.x_1x_2} = 0,74$  dan nilai koefisien korelasi parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $19,35 > 2,03$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi dukungan *peer group* siswa, maka semakin tinggi hasil praktek olahan tepung terigu. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 22 halaman 116.

#### **4.3.3. Korelasi Ganda**

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda antara Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>) dan Dukungan *Peer Group* (X<sub>2</sub>) dengan hasil praktek Olahhan Tepung Terigu (Y). Diperoleh nilai korelasi ganda  $R_{y. x_1x_2} = 1,7$  dan nilai koefisien korelasi ganda  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24 > 3,35$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian

terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ ) dan Dukungan Peer Group ( $X_2$ ) dengan hasil praktek Olahraga Tepung Terigu ( $Y$ ), artinya semakin tinggi Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group siswa maka semakin tinggi hasil praktek olahraga tepung terigu siswa SMK N 2 Binjai. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 122.

#### 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, Gaya Mengajar Guru termasuk kategori cenderung cukup sebesar 53 persen. Menurut Siti Nafsul, (2018), Gaya mengajar adalah cara atau metode bertindak atau melakukan pembelajaran. Melalui kesadaran tentang gaya mengajar yang digunakan, guru akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara terbaik untuk mencapai tujuan mengajar guru. Dengan demikian, gaya mengajar guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan didalam proses belajar siswa. Pilihan gaya mengajar adalah salah satu segi pandangan umum guru tentang tujuan pendidikan (Siti Nafsul, 2018). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Yusutria (2018). Menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa di MI NW Dasan Agung Mataram kategori cenderung baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat kecenderungan Dukungan *Peer Group* termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 68 persen. *Peer group* dapat diartikan sebagai kelompok teman, sahabat, atau orang yang memiliki beberapa kesamaan baik dari segi usia, pola pikir, perasaan, serta motivasi, (Kunjoro dalam Yuliani, 2018) mengemukakan bahwa *peer group* merupakan suatu bentuk

hubungan sosial yang dibangun dan bersumber dari teman sebaya, dimana mereka akan menawarkan dan memberikan bantuan kepada teman lainnya ketika sedang mengalami kesulitan didalam pembelajaran . Hasil penelitian ini sesuai juga dengan hasil penelitian Wuri Wahyuni(2018)” Hubungan Antara Dukungan Kelompok Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Remaja” Hasil analisis data menunjukkan tingkat kecenderungan dukungan peer group cenderung tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat kecenderungan Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu termasuk kategori cenderung Cukup sebesar 58,82 persen. Menurut Slameto (2018), hasil praktek merupakan salah satu tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui proses belajar seseorang akan mengalami perubahan dalam tingkah lakunya sebagai hasil belajar yang dilakukannya. Hal ini disebabkan materi yang diberikan guru cukup dipahami siswa dengan baik, keterlibatan siswa dalam belajar mengajar juga cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan Hasil Praktek Pengolahan Kue termasuk kategori cenderung cukup sebesar. Hasil penelitian ini sesuai juga dengan hasil penelitian Dharmawan (2019) dengan judul Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Dukungan *Peer Group* Dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif termasuk kategori cenderung cukup.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Gaya Mengajar Guru dengan Hasil

Praktek Olahraga Tepung Terigu dengan nilai korelasi parsial  $r_{yX1X2} = 0,96$  dan nilai koefisien korelasi parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,20 > 2,03$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Gaya Mengajar Guru maka semakin tinggi Hasil Praktek Olahraga Tepung Terigu. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Yusutria (2018). Menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Dukungan Peer Group dan Hasil Praktek Kue Lumpur dengan nilai korelasi parsial  $r_{yX2X1} = 0,74$  dan nilai koefisien korelasi parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $19,35 > 2,03$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Dukungan *Peer Group* maka semakin tinggi hasil praktek Olahraga Tepung Terigu. Hasil penelitian ini sesuai juga dengan hasil penelitian Wuri Wahyuni(2018). Berarti adanya hubungan sangat signifikan antara dukungan kelompok sebaya dan kecerdasan emosional dengan resiliensi dan memberikan sumbangan efektif terhadap resiliensi pada remaja.

Berdasarkan Hasil penelitian ini, hasil analisis korelasi ganda, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group dengan hasil praktek olahraga tepung terigu dengan nilai korelasi ganda  $R_{yX1X2} = 1,7$  dan nilai koefisien korelasi ganda  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24 > 3,35$ ) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group maka semakin tinggi dengan Hasil Praktek Olahraga Tepung Terigu. Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan dukungan teman sebaya dengan hasil Praktik *croissant*, artinya semakin tinggi kesiapan belajar

siswa dan dukungan teman sebaya siswa maka semakin tinggi hasil praktik *croissant* siswa SMK Negeri 2 Binjai. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Trisia (2022) menunjukkan terdapat hubungan yg positif dan signifikan antar Pengetahuan Bahan Makanan Nabati dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Praktik Kue Indonesia di SMK Negeri 1 Pantai Labu. Artinya semakin tinggi pengetahuan nahan makanan nabati dan kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi hasil praktik mengolah kue Indonesia pada siswa di SMK Negeri 1 Pantai Labu. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Meliena (2020) menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Kesiapan dan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Mengolah Kue Indonesia Siswa MTS Darul Hikmah Medan. Artinya, semakin tinggi kesiapan dan kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil mengolah kue indonesia. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Barus (2015), hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar minat belajar ( $X_1$ ) dan kesiapan belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental (Y) di SMK Negeri 10 Medan berarti dan signifikan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Maulina (2021) “Hubungan Efikasi Diri Dan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Boga Dasar SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan” Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan Kesiapan Belajar dengan hasil belajar Boga Dasar dengan nilai  $r_{yx1x2} = 0,816$ . Pada taraf signifikan 5 persen artinya semakin tinggi efikasi diri dan kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Boga Dasar.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan Gaya Mengajar Guru termasuk kategori cenderung cukup sebesar 53 persen.
2. Tingkat kecenderungan Dukungan *Peer Group* termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 68 persen.
3. Tingkat kecenderungan Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 58,82 persen.
4. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu dengan nilai korelasi parsial  $r_{y_1x_2} = 0,96$  dan nilai koefisien korelasi parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,20 > 2,03$ ). Artinya semakin baik Gaya Mengajar Guru maka semakin tinggi Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu.
5. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Dukungan *Peer Group* dengan Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu dengan nilai korelasi parsial  $r_{y_2x_1} = 0,74$  dan nilai koefisien korelasi parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $19,35 > 2,03$ ). Artinya semakin tinggi Dukungan *Peer Group* maka semakin tinggi Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu.

6. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group dengan Hasil Praktek Olahraga Tepung Terigu dengan nilai korelasi  $R_{YX_1X_2} = 1,7$  dan nilai koefisien korelasi ganda  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24 > 3,35$ ). Artinya semakin baik Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group siswa maka semakin tinggi Hasil Praktek Olahraga Tepung Terigu.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Siswa harus lebih giat belajar, mengerjakan tugas dengan baik, aktif dalam proses pembelajaran serta fokus dalam belajar agar mendapat nilai yang baik.
2. Guru, lebih meningkatkan gaya mengajar dalam melaksanakan praktek, sehingga dapat menciptakan suasana praktek yang menyenangkan dan mampu memicu siswa untuk mengikuti proses praktek dengan semangat.
3. Guru dan Kepala Sekolah agar menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, melengkapi fasilitas belajar dan menambah sumber pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, Ayu Reza dan Nungky Kurnia Putri. 2021. Hubungan Peserta didik Tentang Gaya Mengajar Guru Kelas VIII MTs Muhammadiyah Takwa Kab.Gowa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 7 (2). 177 – 186.
- Atmojo, Marsum Widjojo. 2019. Pendidikan mengembangkan bakat siswa. Yogyakarta : Desi Priswanti.
- Ekawatiningsih, Prihastuti, dkk 2021. Restoran Jilid 3. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hardjana, Agus M. 2020. Gaya mengajar guru berpengaruh terhadap siswa. Yogyakarta : Mayang.
- Hermawan, Herry. 2022. Menyimak : Keterampilan mengajar guru. Yogyakarta : Graha Ilmu. *Konseling (JPDK)* Vol. 4 No. 6 (2022)
- Lestari, Maryam . 2022. Dukungan peer group. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Nafsul, Siti, ” Gaya Mengajar Guru Pemula Dan Guru Profesional Dalam Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 3, Nomor 2, Desember (2018)
- Pristiwanti, Desi*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan*
- Rachmahani, Fikria. 2018. Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2022. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar guru . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2022. Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Wawawiati. 2022. Kue & Snack Legendaris Untuk Jualan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. Yogyakarta : Pusat Belajar.
- Sugiyono. 2017. Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Al-Hikmah. 2018. Dukungan teman sebaya: perilaku pada siswa dan memiliki kemauan yang kuat, Sains, Membaca, dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nita Oktifa. (2020). *Teori Gaya Mengajar Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliani, Kunjono. (2018). *Teman Sebaya atau Peer Group r*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Piaget & Santrock. (2019). Digital Literacy. Fungsi Utama Peer Group , 24(3), 329–330. <https://doi.org/10.1093/jvcult/vcz026>
- Hanrock & Rahmawati. 2020. Individu Mencari Jati Diri . Jakarta: Kemdikbud. <http://kelembagaan.perpusnas.go.id/Digital>
- Santosa & Aziz (2019), *Materi Teman Sebaya atau Peer Group* . Jakarta: TIM GLN Kemendikbud, 2017.



- Susanto & Siska . (2019). Pengetahuan Kue Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Medan. Medan.
- Amelia. (2019). Hasil Praktek Kue Lumpur . Bandung: Bumi Aksara.
- Muaris. (2019). Pengetahuan Kue Lumpur. Jakarta: Bumi Aksara
- Uyun, Muhammad (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Presepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar . Skripsi. Universitas Negeri Medan. Medan.
- Yusutria . (2018). Hubungan Gaya mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Skripsi. Universitas Negeri Medan. Medan.
- Slameto. (2018). Hasil Praktek Kue Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015, 146-156.
- Male, Veronika. (2021). Hubungan Gaya mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo Kecamatan Botupingge. Jurnal . Universitas Negeri Gorontalo.
- Wahyuni, Wuri . (2018). Hubungan Dukungan Kelompok Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Resiliansi Pada Remaja. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Komaruddin. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2020). the Role of Peers in the Character Building of the Students of. IAIN Tulungagung.
- Mahara. 2016. *Hubungan Kesiapan Siswa Dalam Praktek Boga Dengan Hasil Belajar Mengolah Makanan Indonesia Di SMK Sandhy Putra 2 Medan* . (Skripsi Universitas Negeri Medan).
- Marlen. 2009. *Teknologi pengolahan roti dan kue*. Bandung : Widya Padjajaran.
- Maulina. 2021. *Hubungan Efikasi Diri Dan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Boga Dasar SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan*. (Skripsi Universitas Negeri Medan).
- Meliena, D. 2020. *Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Mengolah Kue Indonesia Siswa MTs Darul Hikmah Medan*. (Skripsi Universitas Negeri Medan).
- Mustika, D. 2017. *Pengaruh substitusi tepung talas terhadap kualitas kulit Croissant* . (Universitar Negeri Padang).
- Nasution, 2017. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Rahma. 2017. *Hubungan Antara Teman Sebaya dengan Kesiapan Belajar Mengolah Jelly Art di SMK Kharismawati 2 Jakarta*. (Skripsi Universitas Negeri Jakarta).
- Padmomartono, S. 2016. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Parwita, G. B., Supartha , I. W., & Saroyeni, P. (2013). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Dan Disiplin Kerja*. (UNUD).
- Permata. 2018. *Hubungan Dukungan Orangtua Dan Hasil Belajar Makanan Kontinental Siswa Kelas X SMK Pencawan Medan Medan*. (Skripsi Universitas Negeri Medan).
- Ridwan, E. (2019). Hubungan Kesiapan Belajar dan Self Efficacy dengan Keaktifan

Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Kendari. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Kendari)

Rika, U. B. 2018. *Hubungan Pengetahuan Bahan Makanan dengan Hasil Praktik Serelia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Medan*. (Skripsi Universitas Medan).



Risma. 2023. *Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Pastry dan Bakery di SMK Putra Anda Bandung*. (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia).

Sari, Y.M. 2021. *5 Ciri Croissant yang Bagus, Penampangnya Membentuk 'Sarang Tawon'*. <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5765000/5>. Diakses : 10 November 2023.





# LAMPIRAN

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Lampiran 1

## Kusioner Penelitian

## 1. Angket Gaya Mengajar Guru

Nama

: .....

No. Absen

: .....

## Petunjuk Umum :

1. Isilah angket ini dengan jawaban dan keadaan Anda yang sebenarnya
2. Kerjakan secara individu, karena angket ini berkaitan dengan masing-masing pribadi
3. Angket ini memiliki 5 pilihan dengan keterangan sebagai berikut :
  - 1 : Sangat setuju

3 : Tidak Setuju

2 : Setuju

4 : Sangat tidak setuju

4. Jawaban yang Anda berikan pada kusioner ini terjamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada nilai Anda.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menyiapkan materi kue indonesia untuk disampaikan				
2.	Guru mengetahui pokok bahasan yang belum diajarkan sehingga tidak di ulang-ulang				
3.	Guru menguasai materi kue Indonesia saat mengajar				
4.	Guru lebih sering menjelaskan pelajaran dengan berbicara langsung dengan siswa dan jarang melihat buku teks				
5.	Guru memberi contoh langsung dengan menggambarkan kondisi yang sedang terjadi				
6.	Materi kue Indonesi yang disampaikan guru berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari sehingga menarik untuk disimak				
7.	Guru mampu menyampaikan materi kue				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Indonesia dengan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti				
8.	Guru menyampaikan materi kue lumpur secara beruntun dan memberi contoh secara terperinci				
9.	Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				
10.	Guru selalu mengajak siswa berdiskusi dalam membahas soal latihan kue lumpur yang sulit dipahami				
11.	Guru memberikan umpan balik secara personal				
12.	Guru menjelaskan materi kue Indonesia dengan suara yang jelas				
13.	Guru mengulang materi kue Indonesia jika siswa belum memahami				
14.	Guru selalu semangat dalam menyampaikan materi kue Indonesia				
15.	Guru tidak terfokus pada satu tempat				
16.	Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berlatih secara berulang-ulang				
17.	Guru selalu berkeliling dalam kelas saat menyampaikan materi kue Indonesia				
18.	Guru selalu kontak pandang keseluruhan siswa disaat menyampaikan materi kue Indonesia				
19.	Guru menegur siswa jika melakukan hal yang tidak baik saat materi berlangsung				
20.	Guru berhenti menjelaskan materi saat kondisi kelas sedang kurang kondusif				
21.	Guru mendisain berbagai tugas / bentuk latihan sesuai tingkat kemampuan siswa				
22.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dalam menjawab pertanyaan				
23.	Guru memberikan keleluasaan kepada siswa yang sudah mahir untuk ketehap selanjutnya				
24.	Guru mendesain pembelajaran agar siswa terlatih dari tingkat yang mudah ketingkat yang lebih sulit				
25.	Guru memberikan siswa untuk bertanya tentang materi kue Indonesia				
26.	Guru terlihat senang saat ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan				
27.	Guru mendekati siswa jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
28.	Guru mengarahkan siswa pada petunjuk				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	yang diajukan sebelumnya				
29.	Guru selalu duduk disaat menjelaskan materi kue indonesia				
30.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah				
31.	Guru mendorong siswa untuk menemukan pemecahan yang bervariasi melalui pertumbuhan kognitif siswa				
32.	Guru selalu mengapresiasi siswa dengan kata-kata baik				
33.	Guru selalu memperhatikan siswa secara menyeluruh disaat pembelajaran berlangsung				
34.	Guru membuat target konsep yang harus di temukan siswa dalam pembelajaran				
35.	Guru mendesain pertanyaan tunggal yang akan di berikan kepada siswa				
36.	Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap pertanyaan yang di berikan				
37.	Guru mendorong siswa untuk menemukan satu-satunya solusi yang tepat untuk suatu masalah				
38.	Guru menugaskan kepada siswa untuk menentukan isi pembelajaran yang mengarah pada kosep akhir				
39.	Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berlatih sesuai kebutuhan perorang				
40.	Guru menggunakan penekanan secara lisan pada materi kue Indonesia yang dianggap penting				
41.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar dari sumber sumber lain seperti buku,video,dll				
42.	Guru memantau sebuah latihan yang di desain oleh siswa				
43.	Guru mengarahkan siswa untuk mengenali kesiapan diri mereka dalam menghadapi pembelajaran				
44.	Guru mendorong siswa untuk berinisiatif mengembangkan dirinya				
45.	Guru memperingatkan siswa untuk selalu fokus dalam materi kue indonesia				
46.	Guru mengetahui kenakalan yang dilakukan siswa dikelas tetapi guru memilih acuh				
47.	Guru tidak masuk dikelas dalam waktu yang cukup lama				
48.	Guru memantau tingkahlaku siswa yang				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	tidak konsentrasi belajar				
49.	Guru memberikan masukan pada siswa yang tidak konsentrasi dalam belajar				
50.	Guru memberikan pertanyaan pada siswa yang terlihat diam dan tidak memperhatikan guru menjelaskan.				

## II. Angket Dukungan Peer Group

Nama

.....

No. Absen

.....

### Petunjuk Umum :

1. Isilah angket ini dengan jawaban dan keadaan Anda yang sebenarnya
2. Kerjakan secara individu, karena angket ini berkaitan dengan masing-masing pribadi
3. Angket ini memiliki 5 pilihan dengan keterangan sebagai berikut :  
1 : Sangat tidak setuju  
2 : Tidak setuju
4. Jawaban yang Anda berikan pada kuesioner ini terjamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada nilai Anda.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bertanya kepada teman ketika belum jelas dengan materi kue Indonesia yang disampaikan oleh guru				
2.	Saya senang belajar dengan teman-teman				
3.	Saya mencatat pelajaran dengan baik saat guru menjelaskan materi kue lumpur				
4.	Teman saya dengan senang hati meminjamkan buku catatan peajarannya kepada saya				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Teman saya dengan senang hati membantu menjelaskan kembali materi yang belum saya pahami				
6.	Saya mendapat nilai tinggi di semua ulangan mata pelajaran kue indonesia				
7.	Guru meminta saya untuk membantu teman belajar				
8.	Saya lebih senang belajar sendiri dari pada bersama teman				
9.	Teman saya menjelaskan materi kue lumpur dengan bahasa yang mudah dipahami				
10.	Saya berkonsentrasi ketika guru sedang menjelaskan materi kue lumpur				
11.	Saya mendapat peringkat 10 besar di kelas				
12.	Teman-teman lebih banyak bertanya pada saya ketika belum jelas dengan materi kue lumpur yang disampaikan oleh guru				
13.	Saya malas untuk menjawab pertanyaan teman yang bertanya tentang materi kue lumpur				
14.	Saya malas bergabung dengan kegiatan kelompok				
15.	Saya lebih memahami penjelasan dari teman dari pada penjelasan dari guru				
16.	Saya mengalami kesulitan dengan materi yang disampaikan oleh guru				
17.	Cara yang diajarkan teman sulit untuk saya pahami				
18.	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru				
19.	Saya melakukan diskusi dengan beberapa teman untuk memahami materi kue lumpur pelajaran				
20.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan ,tanpa disuruh oleh guru				
21.	Saya akan marah jika teman tidak paham dengan penjelasan saya				
22.	Saya mengajak teman belajar bersama				
23.	Teman saya menjelaskan materi kue lumpur dengan cara yang berbeda dengan guru				
24.	Teman saya menolak,ketika saya meminta bantuan untuk dijelaskan ulang materi kue lumpur yang disampaikan oleh guru				
25.	Saya mendapat nilai ulangan rendah disemua mata pelajaran				
26.	Saya kesal jika ada teman yang meminta				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	untuk dibantu mengerjakan soal				
27.	Ketika guru sedang mengajar saya bercanda dengan teman				
28.	Saya malu bertanya dengan teman, padahal saya mengalami kesulitan				
29.	Guru menyuruh saya belajar dengan teman yang pintar di kelas				
30.	Guru menjelaskan dengan cara yang sulit saya pahami				
31.	Materi kue lumpur yang disampaikan guru mudah saya pahami				
32.	Saya menolak, ketika teman saya meminta bantuan ketika menjelaskan materi kue lumpur yang susah di pahami				
33.	Saya mengerjakan tugas dengan kelompok				
34.	Teman saya marah ketika saya bertanya tentang materi kue lumpur				
35.	Saya berbohong kepada teman bahwa saya memahami materi kue lumpur				
36.	Jika ada teman yang bertanya tentang materi kue lumpur, saya membantu menjelaskan				
37.	Saya membantu teman apabila disuruh oleh guru saja				
38.	Saya melamun ketika guru sedang menjelaskan materi kue Indonesia				
39.	Saya merasa sedih ketika teman saya mendapatkan nilai buruk				
40.	Saya menanyakan kepada teman, apa ada materi kue Indonesia yang kurang jelas				
41.	Saya malas ketika ada teman yang mau belajar bersama				
42.	Saya merasa bisa di semua mata pelajaran				
43.	Cara yang diajarkan oleh teman mudah saya mengerti				
44.	Saya senang ketika teman bersedia mengajari saya mengerjakan soal				
45.	Saya meminjamkan buku catatan kepada teman				
46.	Saya mengacungkan jari ketika guru memberikan pertanyaan				
47.	Saya senang mengikuti pembelajaran di kelas				
48.	Saya kesulitan menjelaskan materi kepada teman				
49.	Teman saya selalu menghargai pendapat dan usaha saya dalam belajar				
50.	Teman-teman mengacuhkan keberadaan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	saya.				



### III. Praktek Olahan Tepung Terigu Membuat Kue Lumpur

#### Bahan-bahan:

- 250 gram Kentang kukus
- 100 gram gula pasir
- 2 santan kara 65ml
- 150 gram tepung terigu
- 60 gram margarin cair
- Secukupnya garam
- 1 butir telur utuh
- 1 butir kuning telur
- ½ sdt garam
- ½ vanili cair
- Secukupnya kismis

#### Cara Membuat :

1. Ayak tepung terigu,lalu sisihkan.
2. Kocok telur,gula dan garam dengan whisk atau garpu cukup sampai gula larut tidak perlu sampai mengembang.Masukkan kentang yang sudah di haluskan,terigu,dan santan sedikit demi sedikit sambil diaduk sampai licin dan lembut,trakhir masukkan margarin cair dan vanili,aduk rata.
3. Panaskan cetakan tuang adonan.Tutup,masak dengan api kecil sampai setengah matang.Beri *topping* kismis ,tutup kembali dan tunggu sampai matang dengan api sedang.
4. Jika sudah matang lalu angkat dan hidangkan.



Gambar 1. Hasil praktek penelitian

### PENILAIAN HASIL PRAKTEK OLAHAN TEPUNG TERIGU

**Program Keahlian :**  
**Nama Siswa :**  
**Kelas :**  
**Hari/Tanggal :**

No	Kegiatan	Nilai Tertinggi	Nilai yang dicapai	Keterangan
1.	<b>Persiapan</b>	<b>20</b>		
	a. Persiapan Rencana Kerja Tertulis	10		
	b. Persiapan Bahan	6		
	c. Persiapan Alat	4		
2.	<b>Proses</b>	<b>25</b>		
	a. Teknik Pengolahan	12		
	b. Efisiensi Kerja	6		
	c. Kebersihan	4		
	d. Keselamatan Kerja	3		
3.	<b>Hasil</b>	<b>20</b>		
	a. Tekstur	7		
	b. Rasa	6		
	c. Warna	4		
	d. Aroma	3		
4.	<b>Penyajian</b>	<b>20</b>		
	a. Keserasian	10		
	b. Kreasi	10		
5.	<b>Berkemas</b>	<b>15</b>		
	a. Kebersihan	9		
	b. Inventaris	6		
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>		

### RUBRIK PENILAIAN HASIL PRAKTEK OLAHAN TEPUNG TERIGU

Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor
Persiapan (Skor : 20)	1. Persiapan rencana kerja tertulis (skor : 10)	10 : Bila dalam rencana kerja terdapat 5 komponen, yaitu resep, daftar bahan, daftar alat, tata tertib kerja dan penulisan rapi. 8 : Bila dalam rencana kerja hanya terdapat 4 komponen, yaitu resep, daftar bahan, daftar alat, dan tata tertib kerja. 6 : Bila dalam rencana kerja hanya terdapat 3 komponen, yaitu resep, daftar bahan dan daftar alat 4 : Bila dalam rencana kerja hanya terdapat 2 komponen, yaitu resep dan daftar bahan.
	2. Persiapan bahan (skor : 6)	6 : Bila semua bahan sudah tersedia di meja kerja seperti, kentang, telur, gula, garam, santan, tepung terigu, margarine. 4 : Bila sebagian bahan belum tersedia di meja kerja seperti, kentang, telur, gula, garam, santan, tepung terigu, margarine.
	3. Persiapan alat (skor : 4)	4 : Bila semua alat sudah tersedia seperti Panci, Baskom, Serbet, Sendok, Kompor, Panci kukus 2 : Bila sebagian alat belum tersedia seperti Sendok, Kompor, Panci kukus.
Proses (skor : 25)	1. Teknik pengolahan (skor : 12)	12 : Bila dalam membuat siswa melakukan teknik yang benar dalam proses pengadukan dan pencetakan 10 : Bila dalam membuat siswa melakukan teknik yang benar dalam proses pengadukan dan pencetakan namun hasil adonan teralu lembek/keras 8 : Bila dalam membuat siswa melakukan teknik yang benar dalam proses pengadukan dan namun salah dalam pencetakan serta hasil adonan tidak stabil.
	2. Efisiensi kerja siswa (skor : 6)	6 : Bila dalam membuat kue lumpur siswa menghabiskan waktu 120 menit 4 : Bila dalam membuat Kue lumpur siswa menghabiskan waktu 140 menit 2 : Bila dalam membuat kue lumpur siswa menghabiskan waktu 160 menit

Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor
	3. Kebersihan (skor : 4)	4 : Bila peralatan, meja kerja, dan area kerja semua bersih selama proses pengolahan 2 : Bila peralatan, meja kerja, dan area kerja kurang bersih selama proses pengolahan
	4. Keselamatan kerja (skor : 3)	3 : Bila dalam membuat kue lumpur siswa menggunakan APD lengkap (uniform, head chef, dan apron) dan menerapkan K3. 1 : Bila dalam membuat kue lumpur siswa menggunakan APD lengkap (uniform, head chef, dan apron) tetapi tidak menerapkan K3.
Hasil (skor : 20)	1. Tekstur (skor : 7)	7 : Bila tekstur kue lumpur lembut 5 : Bila tekstur kue lumpur keras diluar dan lembut pada isian di dalam. 3 : Bila tekstur kue lumpur keras diluar dan basah pada isian di dalam.
	2. Rasa (skor : 6)	6 : Bila rasa kue lumpur manis, (karena penggunaan gula pasir) 4 : Bila rasa kue lumpur kurang manis 2 : Bila rasa kue lumpur tidak manis sama sekali
	3. Warna (skor : 4)	4 : Bila warna kue lumpur kuning sempurna 2 : Bila warna kue lumpur kurang kuning/pucat
	4. Aroma (skor : 3)	3 : Bila aroma kue lumpur harum, khas kue dan ada aroma. 1 : Bila aroma kue lumpur tidak khas kue lumpur dan ada tidak ada aroma.
Penyajian (skor : 20)	1. Keserasian (skor : 10)	10 : Bila hasil semua kue lumpur memiliki bentuk dan ukuran yang sama (serasi), tetapi warna tidak sama (serasi). 8 : Bila hasil semua kue lumpur memiliki bentuk yang sama (serasi), tetapi ukuran dan warna tidak sama (serasi). 6 : Bila hasil semua kue lumpur memiliki bentuk, ukuran dan warna yang tidak sama (serasi).

Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor
	2. Kreasi (skor : 10)	10 : Bila penyajian kue lumpur dikreasikan dan menggunakan garnish. 8 : Bila penyajian kue lumpur dikreasikan, tetapi tidak menggunakan garnish. 6 : Bila tampilan kue lumpur tidak dikreasikan dan tidak menggunakan garnish.
Berkemas (skor : 15)	1. Kebersihan (skor : 9)	9 : Bila peralatan, meja kerja, dan area kerja semua bersih setelah proses pengolahan selesai 7 : Bila peralatan kerja hilang atau tidak ditemukan lagi 5 : Bila peralatan, meja kerja, dan area kerja belum bersih setelah proses pengolahan selesai
	2. Inventarisasi (skor : 6)	6 : Bila pengembalian semua peralatan yang digunakan lengkap. 4 : Bila pengembalian peralatan yang digunakan tidak lengkap.

Keterangan: Nilai Tertinggi = 100  
Nilai Terendah = 52



**Lampiran 2. TABULASI HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS GAYA MENGAJAR GURU (X<sub>1</sub>)**

No.	Nama	Nomor Item Angket																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	3	25
1	Amelia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	Anggun Anggilisia P	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	Atikah Mahdiya	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	Apria Siska	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
5	Benny Bektus S	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
6	Citra Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
7	Dea Amanda	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
8	Dinda Bustin T	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
9	Fiteri Aurora	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3
10	Ilham Al Hafidz	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3
11	Laila Safira	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3
12	Lisa Amelia	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4
13	M. Bagus Kurniawan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4
14	Muhammad Habib	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	1	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4
15	Naswa Alika	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4
16	Nazwa Aisya P	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
17	Aiktoy Hayden	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4
18	Niki Talia	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4
19	Rifka Prima Sari	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4
20	Rizki Gilang	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3
21	Muthiarahma	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3
22	Adinda Naura N	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3
23	Agung Al Hamdi	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3
24	Ahmad Hasan	1	4	3	4	1	1	4	1	1	1	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
25	Alika Amanda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3
	Σx	67	70	82	79	69	70	73	67	67	70	67	82	79	70	66	81	82	66	76	87	84	80	84	70	83
	Σx <sup>2</sup>	189	204	284	261	203	208	225	189	189	204	189	284	261	204	184	279	276	180	244	309	288	262	288	204	283
	(Σx) <sup>2</sup>	4489	4900	6724	6241	4761	4900	5329	4489	4489	4900	4489	6724	6241	4900	4356	6561	6724	4356	5776	7569	7056	6400	7056	4900	6889
	Σxy	10721	11171	13087	12471	11062	11207	11677	10721	10721	11171	10721	13087	12471	11114	10511	12949	12937	10442	11996	13860	13412	12766	13412	11114	13174
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	R Hitung	0,561	0,467	0,403	-0,201	0,595	0,547	0,527	0,561	0,561	0,467	0,561	0,403	-0,201	0,146	0,289	0,464	-0,311	-0,082	-0,188	0,505	0,706	0,611	0,706	0,146	0,156
	R Tabel	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381
	Kriteria	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	TV	V	TV	TV	TV	V	V	V	V	TV	TV



**LANJUTAN TABULASI HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS GAYA MENGAJAR GURU (X<sub>1</sub>)**

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Y	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	150	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	131	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139	
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150	
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	154	
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	163	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	169	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181	
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	178	
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	175	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	170	
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	162	
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	161	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	151	
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	171	
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	158	
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	164	
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	158	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148	
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	150	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	150	
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	153	
75	85	89	90	85	88	94	92	82	83	78	82	85	84	84	84	84	79	82	83	78	82	82	83	78	82	3960
229	295	323	330	295	316	358	344	274	283	252	274	295	288	288	288	253	274	283	252	274	274	283	252	274		
5625	7225	7921	8100	7225	7744	8836	8464	6724	6889	6084	6724	7225	7056	7056	7056	6241	6724	6889	6084	6724	6724	6889	6084	6724		
11940	13559	14146	14338	13559	14006	14963	14663	13058	13274	12474	13094	13559	13412	13412	13412	12562	13058	13274	12474	13094	13058	13274	12474	13094		
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		
0,478	0,618	0,311	0,533	0,618	0,426	0,547	0,616	0,491	0,740	0,644	0,746	0,618	0,706	0,706	0,706	0,421	0,491	0,740	0,644	0,746	0,491	0,740	0,644	0,746		
0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381		
V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		

THE Character Building UNIVERSITY

Diketahui,  
Dosen pembimbing skripsi



Prof. Dr. Erli Mutiara, M.Si  
NIP. 197003231999032001

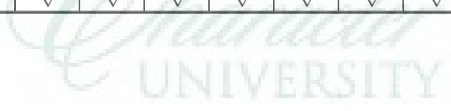
**Lampiran 3 TABULASI HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS DUKUNGAN PEER GROUP (X<sub>2</sub>)**

No.	Nama	Nomor Item Angket																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Amelia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	Anggun Anggilisia P	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	Atikah Mahdiya	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	Apria Siska	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
5	Benny Bektus S	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
6	Citra Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
7	Dea Amanda	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
8	Dinda Bustin T	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
9	Fiteri Aurora	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3
10	Ilham Al Hafidz	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3
11	Laila Safira	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3
12	Lisa Amelia	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4
13	M. Bagus Kurniawan	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4
14	Muhammad Habib	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1
15	Naswa Alika	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4
16	Nazwa Aisya P	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
17	Aiktoy Hayden	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4
18	Niki Talia	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4
19	Rifka Prima Sari	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4
20	Rizki Gilang	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3
21	Muthiarahma	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3
22	Adinda Naura N	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3
23	Agung Al Hamdi	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3
24	Ahmad Hasan	1	4	3	4	1	1	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
25	Alika Amanda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
	Σx	67	70	82	79	69	70	73	70	82	70	67	82	79	83	78	82	82	66	76	87	84	80	84	70	83
	Σx <sup>2</sup>	189	204	284	261	203	208	225	204	284	204	189	284	261	283	252	274	276	180	244	309	288	262	288	204	283
	(Σx) <sup>2</sup>	4489	4900	6724	6241	4761	4900	5329	4900	6724	4900	4489	6724	6241	6889	6084	6724	6724	4356	5776	7569	7056	6400	7056	4900	6889
	Σxy	10829	11294	13248	12623	11175	11319	11809	11294	13248	11294	10829	13248	12623	13426	12620	13240	13077	10565	12116	14011	13558	12910	13558	11220	13324
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	R Hitung	0,499	0,456	0,462	-0,137	0,545	0,485	0,532	0,456	0,462	0,456	0,499	0,462	-0,137	0,759	0,676	0,742	-0,330	-0,036	-0,243	0,481	0,679	0,619	0,679	0,049	0,176
	R Tabel	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381
	Kriteria	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	TV	TV	V	V	V	V	TV	TV



**LANJUTAN TABULASI HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS DUKUNGAN PEER GROUP (X<sub>2</sub>)**

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Y
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	153
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	134
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	153
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	166
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	169
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	183
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	180
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	177
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	172
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	163
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	167
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	152
4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	174
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	158
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	165
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	159
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	150
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	155
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155
75	85	89	90	85	88	94	92	82	83	75	85	85	84	84	84	79	82	83	78	82	82	83	78	82	4004
229	295	323	330	295	316	358	344	274	283	229	295	295	288	288	288	253	274	283	252	274	274	283	252	274	
5625	7225	7921	8100	7225	7744	8836	8464	6724	6889	5625	7225	7225	7056	7056	7056	6241	6724	6889	6084	6724	6724	6889	6084	6724	
12078	13717	14301	14501	13717	14163	15131	14828	13206	13426	12078	13717	13717	13558	13558	13558	12698	13206	13426	12620	13240	13206	13426	12620	13240	
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
0,515	0,658	0,294	0,551	0,658	0,430	0,555	0,624	0,506	0,759	0,515	0,658	0,658	0,679	0,679	0,679	0,386	0,506	0,759	0,676	0,742	0,506	0,759	0,676	0,742	
0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	
V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	



Diketahui,  
Dosen pembimbing skripsi

Prof. Dr. Erli Mutiara, M.Si  
NIP. 197003231999032001

#### Lampiran 4

#### PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMENT GAYA MENGAJAR GURU (X<sub>1</sub>)

Untuk mengetahui validitas butir soal angket dapat diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment (Arikunto Suharsimi, 2013).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk mengetahui validitas angket tingkat keperluan, kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 persen maka butir angket dianggap valid, demikian sebaliknya. Sebagai contoh, perhitungan koefisien korelasi antara item nomor 1 dengan skor total sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 67 \\ \sum X^2 &= 189 \end{aligned}$$

Maka dapat dihitung besaran indeks validitas ( $r_{xy}$ ) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{25.1}{\sqrt{[(25) \cdot (189) - (67)^2] [(25) \cdot (189) - (67)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{2.705}{\sqrt{[236] [98550]}} \\ r_{xy} &= \frac{2.705}{\sqrt{23.257.800}} \\ r_{xy} &= \frac{2.705}{4.822,63} \\ r_{xy} &= 0,56 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  di atas dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada  $N=25$  dengan taraf signifikan 5 persen, dengan nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,381. Dengan demikian diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,499 > 0,381$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa butir item

nomor 1 valid. Secara lengkap disajikan ringkasan hasil perhitungan angket kemandirian belajar pada tabel berikut :

No	R hitung	R table	Keterangan	No	R hitung	R table	Keterangan
1	0,499	0,381	V	26	0,515	0,381	V
2	0,456	0,381	V	27	0,658	0,381	V
3	0,462	0,381	V	28	0,294	0,381	TV
4	-0,137	0,381	TV	29	0,551	0,381	V
5	0,545	0,381	V	30	0,658	0,381	V
6	0,485	0,381	V	31	0,43	0,381	V
7	0,532	0,381	V	32	0,555	0,381	V
8	0,456	0,381	V	33	0,624	0,381	V
9	0,462	0,381	V	34	0,506	0,381	V
10	0,456	0,381	V	35	0,759	0,381	V
11	0,499	0,381	V	36	0,515	0,381	V
12	0,462	0,381	V	37	0,658	0,381	V
13	-0,137	0,381	TV	38	0,658	0,381	V
14	0,759	0,381	V	39	0,679	0,381	V
15	0,676	0,381	V	40	0,679	0,381	V
16	0,742	0,381	V	41	0,679	0,381	V
17	-0,33	0,381	TV	42	0,386	0,381	V
18	-0,036	0,381	TV	43	0,506	0,381	V
19	-0,243	0,381	TV	44	0,759	0,381	V
20	0,481	0,381	V	45	0,676	0,381	V
21	0,679	0,381	V	46	0,742	0,381	V
22	0,619	0,381	V	47	0,506	0,381	V
23	0,679	0,381	V	48	0,759	0,381	V
24	0,049	0,381	TV	49	0,676	0,381	V
25	0,176	0,381	TV	50	0,742	0,381	V

Berdasarkan perhitungan table diatas dapat disimpulkan bahwa dari 50 butir angket diperoleh hasil 42 soal valid dan 8 soal tidak valid yaitu no 4,13,17,18,19,24,25,dan 28.

## Lampiran 5

### PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Untuk mengetahui validitas butir soal angket dapat diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment (Arikunto Suharsimi, 2013).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk mengetahui validitas angket tingkat keperluan, kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 persen maka butir angket dianggap valid, demikian sebaliknya. Sebagai contoh, perhitungan koefisien korelasi antara item nomor 1 dengan skor total sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 70 \\ \sum X^2 &= 189 \end{aligned}$$

Maka dapat dihitung besaran indeks validitas ( $r_{xy}$ ) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{25.1}{\sqrt{[(25) \cdot (189) - (70)^2] [(25) \cdot (102.834) - (102.834)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{2.070}{\sqrt{[175] [102.834]}} \\ r_{xy} &= \frac{2.070}{\sqrt{17.995.950}} \\ r_{xy} &= \frac{2.070}{4.242,16} \\ r_{xy} &= 0,448 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  di atas dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada  $N=25$  dengan taraf signifikan 5 persen, dengan nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,381. Dengan demikian diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,467 > 0,381$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa butir item

nomor 1 valid. Secara lengkap disajikan ringkasan hasil perhitungan angket kemandirian belajar pada tabel berikut :

No	R hitung	R table	Keterangan	No	R hitung	R table	Keterangan
1	0,561	0,381	V	26	0,478	0,381	V
2	0,467	0,381	V	27	0,618	0,381	V
3	0,403	0,381	V	28	0,311	0,381	TV
4	-0,201	0,381	TV	29	0,533	0,381	V
5	0,595	0,381	V	30	0,618	0,381	V
6	0,547	0,381	V	31	0,426	0,381	V
7	0,527	0,381	V	32	0,547	0,381	V
8	0,561	0,381	V	33	0,616	0,381	V
9	0,561	0,381	V	34	0,491	0,381	V
10	0,467	0,381	V	35	0,74	0,381	V
11	0,561	0,381	V	36	0,644	0,381	V
12	0,403	0,381	V	37	0,746	0,381	V
13	-0,201	0,381	TV	38	0,618	0,381	V
14	0,146	0,381	TV	39	0,706	0,381	V
15	0,289	0,381	TV	40	0,706	0,381	V
16	0,464	0,381	V	41	0,706	0,381	V
17	-0,311	0,381	TV	42	0,421	0,381	V
18	-0,082	0,381	TV	43	0,491	0,381	V
19	-0,188	0,381	TV	44	0,74	0,381	V
20	0,505	0,381	V	45	0,644	0,381	V
21	0,706	0,381	V	46	0,746	0,381	V
22	0,611	0,381	V	47	0,491	0,381	V
23	0,706	0,381	V	48	0,74	0,381	V
24	0,146	0,381	TV	49	0,644	0,381	V
25	0,156	0,381	TV	50	0,746	0,381	V

Berdasarkan perhitungan table diatas dapat disimpulkan bahwa dari 50 butir angket diperoleh hasil 40 soal valid dan 10 soal tidak valid yaitu no 13,14,15,16,17,18,19,24,25, dan 28.



### Lampiran 6 Tabulasi Reabilitas Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)

No.	Nama	Nomor Item Angket																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Amelia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
2	Anggun Anggilisia P	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
3	Atikah Mahdiya	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
4	Apria Siska	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
5	Benny Bektus S	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
6	Citra Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
7	Dea Amanda	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	
8	Dinda Bustin T	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	
9	Fiteri Aurora	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	
10	Ilham Al Hafidz	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	
11	Laila Safira	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	
12	Lisa Amelia	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	
13	M. Bagus Kurniawan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	
14	Muhammad Habib	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	1	4	3	3	2	4	3	3	3	1	
15	Naswa Alike	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	
16	Nazwa Aisya P	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
17	Aiktoy Hayden	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	
18	Niki Talia	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	
19	Rifka Prima Sari	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	
20	Rizki Gilang	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	
21	Muthiarahma	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	
22	Adinda Naura N	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	
23	Agung Al Hamdi	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	
24	Ahmad Hasan	1	4	3	4	1	1	4	1	1	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
25	Alike Amanda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	
	<b>Jumlah</b>	68	72	85	83	74	76	80	75	76	80	78	94	92	84	81	97	99	84	95	107	105	102	107	94	
	<b>Varians Butir</b>	0,393	0,333	0,627	0,473	0,523	0,500	0,493	0,393	0,393	0,333	0,393	0,627	0,473	0,333	0,407	0,690	0,293	0,240	0,540	0,260	0,240	0,250	0,240	0,333	



### Lanjutan Tabulasi Reabilitas Gaya Mengajar Guru (X1)

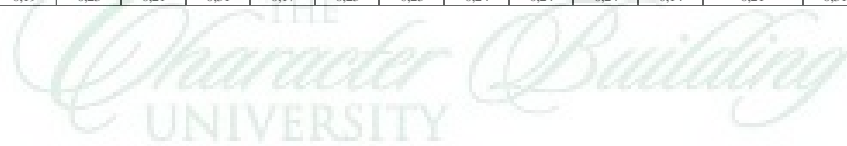
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Y
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	150
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	131
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	154
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	163
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	169
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	178
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	175
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	170
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	162
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	161
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	151
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	171
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	158
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	164
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	158
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	150
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	150
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	153
101	112	117	119	115	119	126	125	116	118	114	119	123	123	124	125	121	125	127	123	128	129	131	127	132	
0,167	0,250	0,257	0,250	0,250	0,260	0,190	0,227	0,210	0,310	0,360	0,210	0,250	0,240	0,240	0,240	0,140	0,210	0,310	0,360	0,210	0,210	0,310	0,360	0,210	

**Lampiran 7 Tabulasi Reabilitas Dukungan Peer Group (X<sub>2</sub>)**

No.	Nama	Nomor Item Angket																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Amelia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	Anggun Angeilisia	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	Atikah Mahdiya	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	Apria Siska	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
5	Benny Bektus S	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
6	Citra Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
7	Dea Amanda	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
8	Dinda Bustin T	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
9	Fiteri Aurora	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3
10	Ilham Al Hafidz	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3
11	Laila Safira	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4
12	Lisa Amelia	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4
13	M. Bagus	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4
14	Muhammad Habib	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4
15	Naswa Alika	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4
16	Nazwa Aisya P	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
17	Aiktoy Hayden	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4
18	Niki Talia	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4
19	Rifka Prima Sari	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4
20	Rizki Gilang	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3
21	Muthiarahma	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3
22	Adinda Naura N	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3
23	Agung Al Hamdi	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3
24	Ahmad Hasan	1	4	3	4	1	1	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
25	Alika Amanda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
	<b>Jumlah</b>	67	70	82	79	69	70	73	70	82	70	67	82	79	83	78	82	82	66	76	87	84	80	84	70	83
	Varians butir	0,39	0,33	0,63	0,47	0,52	0,50	0,49	0,33	0,63	0,33	0,39	0,63	0,47	0,31	0,36	0,21	0,29	0,24	0,54	0,26	0,24	0,25	0,24	0,33	0,31
	Varians Total	15,79																								

### Lanjutan Tabulasi Reabilitas Dukungan Peer Group (X2)

Nomor Item Angket																									
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Y
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	153
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	134
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	153
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	166
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	169
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	183
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	181
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	180
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	177
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	172
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	163
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	167
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	152
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	174
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	158
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	165
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	159
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	150
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	155
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155
75	85	89	90	85	88	94	92	82	83	75	85	85	84	84	84	121	125	127	123	128	129	131	127	132	4418
0,17	0,25	0,26	0,25	0,25	0,26	0,19	0,23	0,21	0,31	0,17	0,25	0,25	0,24	0,24	0,24	0,14	0,21	0,31	0,36	0,21	0,21	0,31	0,36	0,21	



### Lampiran 8 PERHITUNGAN REABILITAS GAYA MENGAJAR GURU (X<sub>1</sub>)

Reliabilitas angket kemandirian belajar dihitung dengan menggunakan rumus alpha, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

$r_{11}$

= Reliabilitas instrumen

$k$

= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya angket

$\sum \sigma b^2$

= Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$

= Varians total

Untuk mencari varian item digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Contoh untuk menghitung varians butir ( $\sum \sigma_t^2$ ) dari butir item soal 1 :

$N = 25$

$\sum X = 67$

$$\sum X^2 = 189$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N} = \frac{189 - \frac{(67)^2}{25}}{25} = 0,377$$

Varians total dihitung dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{N}}{N}$$

Dari data uji coba diperoleh :

$$N$$

$$= 25$$

$$\sum Y$$

$$= 3960$$

$$\sum Y^2$$

$$= 631206$$

$$\sigma_t^2 = \frac{631206 - \frac{(3960)^2}{25}}{25} = \frac{394,75}{25} = 15,79$$

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED  
THE Character Building UNIVERSITY

### Lampiran 9 PERHITUNGAN REABILITAS DUKUNGAN *PEER GROUP* (X<sub>2</sub>)

Reliabilitas angket kemandirian belajar dihitung dengan menggunakan rumus alpha, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

$r_{11}$

= Reliabilitas instrumen

$k$

= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya angket

$\sum \sigma b^2$

= Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$

= Varians total

Untuk mencari varian item digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Contoh untuk menghitung varians butir ( $\sum \sigma_t^2$ ) dari butir item soal 1 :

$N = 25$

$\sum X = 70$

$$\sum X^2 = 189$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N} = \frac{189 - \frac{(70)^2}{25}}{25} = 0,28$$

Varians total dihitung dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{N}}{N}$$

Dari data uji coba diperoleh :

$$N$$

$$= 25$$

$$\sum Y$$

$$= 4004$$

$$\sum Y^2$$

$$= 645394$$

$$\sigma_t^2 = \frac{645394 - \frac{(4004)^2}{25}}{25} = \frac{4.113,36}{25} = 164,53$$



### Lampiran 10 Tabulasi Hasil Angket Dukungan Peer Group (X2)

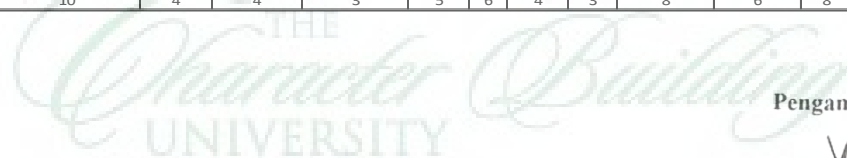
NAMA:	NOMOR ANGKET GAYA MENGAJAR GURU																																										jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42				
ADILA AHDA KHAIRA PUTRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	133	
AISYAH FITRI ADHA NST	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	143
AJENG RAHAYU	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	144	
ANGGI PUTRI DIAN FAHIRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	123	
ANGGYNTA ANGELYCA	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	129	
ASTRIA NAJWA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	138	
AZ-ZUHRA SYIFA CAHYANI	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	139	
CANTIKA	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	151	
CYNIA AMANDA	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	149	
DIANA REVALINA BR SIHOTANG	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	148
EPRAEM NICCOLASTHA S	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	147
EZEKHAL KORESY SIMBOLON	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	144	
FEBRIANI BR SIREGAR	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	139	
FIRRIYAL SALSABILA	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	141	
IKA DAMAYANTI	1	1	4	4	1	1	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
INTAN DWI PUTRI	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	135	
IRANI SYALIKA PUTRI	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	146		
JOSUA SAHALA GERALDO SIRAIT	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
KHAILA NATASYA	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	136
LILY NOVELITA	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	141	
LULU FIRIAL HAFSAH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	135	
LYRA SAFIRA	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	134	
MAWAR SAVIYRA	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	
MUTIA HASYIM BR.PERANGIN A	1	4	3	4	1	1	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	136
MUTIARA SYAKILLA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131
NAJLA ATHA ARISYA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	133	
NAZIFAH AINA TANJUNG	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	141
NAZLA QALILAH BATUBARA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136
NAZYAPUTRI BATUBARA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	133		
RATU JULI YANTI	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	129
RAVICA LAURA PATRICIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	138	
SITI RAHMA	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	139	
SUCI KHAIRUNNISA	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	135	
SYAKILLAH FITRI OKTAVIA	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	

### Lanjutan Tabulasi Hasil Angket Dukungan Peer Group (X<sub>2</sub>)

NAMA:	NOMOR ANGKET DUKUNGAN PEER GROUP																																								jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
ADILA AHDA KHAIRA PUTRI	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	141	
AISYAH FITRI ADHA NST	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	134		
AJENG RAHAYU	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	125		
ANGGI PUTRI DIAN FAHIRA	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	139		
ANGGYNTA ANGELYCA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	131	
ASTRIA NAJWA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
AZ-ZUHRA SYIFA CAHYANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	129		
CANTIKA	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	130	
CYNTA AMANDA	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
DIANA REVALINA BR SIHOTANG	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
EPRAEM NICCOLASTHA S	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
EZEKHAL KORESY SIMBOLON	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
FEBRIANI BR SIREGAR	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	136
FIRRIYAL SALSABILA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	132	
IKA DAMAYANTI	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	1	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	129	
INTAN DWI PUTRI	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	144	
IRANI SYALIKA PUTRI	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	136	
JOSUA SAHALA GERALDO SIRAIT	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	136		
KHAILA NATASYA	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
LILY NOVELITA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	127			
LULU FIRIAL HAFSAH	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	132		
LYRA SAFIRA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	126			
MAWAR SAVIYRA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	130		
MUTIA HASYIM BR.PERANGIN A	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	121			
MUTIARA SYAKILLA	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	139	
NAJLA ATHA ARISYA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	123		
NAZIFAH AINA TANJUNG	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	136			
NAZLA QALILAH BATUBARA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	132			
NAZYAPUTRI BATUBARA	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	1	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	129		
RATU JULI YANTI	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	135		
RAVICA LAURA PATRICIA	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	124		
SITI RAHMA	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	136		
SUCI KHAIRUNNISA	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	124		
SYAKILLAH FITRI OKTAVIA	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	139	

## Lampiran 11 TABULASI HASIL PENELITIAN PRAKTEK OLAHAN TEPUNG TERIGU

Nama	Hasil Praktek Kue Lumpur															TOTAL	
	Persiapan skor:20			proses skor:25				hasil skor:20				penyajian skor:20		berkemas skor:15			
	tertulis	bahan	alat	teknik pengolahan	efisiensi	kebersihan	keselamatan	tekstur	rasa	warna	aroma	keseerasian	keseerasian	kreasi	kebersihan		infentaris
ADILA AHDA KHAIRA PUTRI	10	6	4	10	4	4	3	1	4	3	3	8	8	6	9	6	85
AISYAH FITRI ADHA NST	10	6	4	10	2	4	1	3	4	2	3	6	6	8	5	6	78
AJENG RAHAYU	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	8	8	8	9	4	83
ANGGI PUTRI DIAN FAHIRA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	6	8	6	9	4	85
ANGGYNTA ANGELYCA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	8	6	8	9	6	90
ASTRIA NAJWA	10	6	4	10	6	2	3	5	4	4	3	8	8	8	9	6	85
AZ-ZUHRA SYIFA CAHYANI	10	6	4	10	6	2	3	5	6	4	3	6	8	8	5	4	88
CANTIKA	10	6	4	8	4	4	1	5	6	2	3	6	6	8	9	6	84
CYNTA AMANDA	8	6	4	10	6	2	3	5	6	4	3	8	8	6	9	4	84
DIANA REVALINA BR SIHOTANG	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	8	8	6	9	6	88
EPRAEM NICCOLASTHA S	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	6	6	8	5	4	78
EZEKHAL KORESY SIMBOLON	10	6	4	10	4	2	3	5	4	4	3	8	8	8	9	6	89
FEBRIANI BR SIREGAR	10	6	4	10	6	4	3	5	6	2	3	8	10	8	9	4	84
FIRRIYAL SALSABILA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	6	8	8	5	6	88
IKA DAMAYANTI	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	6	5	4	89
INTAN DWI PUTRI	10	6	4	10	4	2	3	5	4	4	3	8	8	6	5	6	78
IRANI SYALIKA PUTRI	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	10	8	8	9	6	86
JOSUA SAHALA GERALDO SIRAIT	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	8	9	6	85
KHAILA NATASYA	10	6	4	10	4	4	3	5	4	4	3	8	6	8	5	4	82
LILY NOVELITA	10	6	4	10	4	2	3	5	6	4	3	6	8	8	5	6	89
LULU FIRIAL HAFSAH	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	6	9	4	88
LYRA SAFIRA	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	6	5	6	85
MAWAR SAVIYRA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	6	6	8	9	4	90
MUTIA HASYIM BR.PERANGIN A	10	6	4	10	4	4	3	5	4	4	3	8	6	8	5	6	80
MUTIARA SYAKILLA	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	8	9	6	85
NAJLA ATHA ARISYA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	6	8	8	5	4	85
NAZIFAH AINA TANJUNG	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	8	9	6	86
NAZLA QALILAH BATUBARA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	8	8	6	9	4	90
NAZYAPUTRI BATUBARA	10	6	4	10	2	2	3	5	6	2	3	6	8	8	9	6	89
RATU JULI YANTI	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	8	8	8	9	6	93
RAVICA LAURA PATRICIA	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	6	6	9	6	88
SITI RAHMA	10	6	4	10	4	2	3	5	6	4	3	8	8	6	9	4	87
SUCI KHAIRUNNISA	10	6	4	10	2	4	3	5	4	4	3	8	8	6	5	6	93
SYAKILLAH FITRI OKTAVIA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	8	6	8	9	4	88



Pengamat 1

Ajeng Huggit Anugerah, S.Pd., M.Pd

**Lampiran 12 TABULASI HASIL PENELITIAN PRAKTEK OLAHAN TEPUNG TERIGU**

Nama	Hasil Praktek Kue Lumpur																	TOTAL
	Persiapan skor:20			proses skor:25				hasil skor:20				penyajian skor:20		berkemas skor:15				
	tertulis	bahan	alat	teknik pengolahan	efisiensi	kebersihan	keselamatan	tekstur	rasa	warna	aroma	keserasian	keserasian	kreasi	kebersihan	infentaris		
ADILA AHDA KHAIRA PUTRI	10	6	4	10	4	4	3	1	4	3	3	6	8	8	9	4	86	
AISYAH FITRI ADHA NST	10	6	4	10	2	4	3	5	4	2	3	8	8	8	5	6	85	
AJENG RAHAYU	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	8	6	8	9	6	84	
ANGGI PUTRI DIAN FAHIRA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	6	8	6	9	4	89	
ANGGYNTA ANGELYCA	10	6	4	10	4	4	3	3	6	4	3	8	6	8	9	6	88	
ASTRIA NAJWA	10	6	4	10	6	2	1	5	4	4	3	8	8	6	9	6	78	
AZ-ZUHRA SYIFA CAHYANI	10	6	4	10	6	2	3	5	6	4	3	6	8	8	5	6	89	
CANTIKA	10	6	4	8	4	4	3	5	6	2	3	6	6	8	9	6	83	
CYNIA AMANDA	8	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	6	9	4	85	
DIANA REVALINA BR SIHOTANG	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	8	8	6	9	6	89	
EPRAEM NICCOLASTHA S	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	6	6	8	5	4	80	
EZEKHIAL KORESY SIMBOLON	10	6	4	10	4	2	3	5	4	4	3	8	8	8	9	6	90	
FEBRIANI BR SIREGAR	10	6	4	10	6	4	3	5	6	2	3	8	10	8	9	6	85	
FIRRIYAL SALSABILA	10	6	4	10	4	4	1	5	6	4	3	6	8	8	5	6	88	
IKA DAMAYANTI	10	6	4	10	6	2	3	5	6	4	3	8	8	6	5	4	88	
INTAN DWI PUTRI	10	6	4	10	4	4	3	5	4	4	3	8	8	6	5	4	78	
IRANI SYALIKA PUTRI	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	10	8	8	9	6	85	
JOSUA SAHALA GERALDO SIRAIT	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	8	9	6	86	
KHAILA NATASYA	10	6	4	10	4	4	3	5	4	4	3	8	6	8	5	4	81	
LILY NOVELITA	10	6	4	10	4	2	3	5	6	4	3	6	8	8	5	6	88	
LULU FIRIAL HAFSAH	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	6	9	6	90	
LYRA SAFIRA	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	6	5	4	78	
MAWAR SAVIYRA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	6	6	8	9	4	88	
MUTIA HASYIM BR.PERANGIN A	10	6	4	10	4	4	3	5	4	4	3	8	6	8	5	6	80	
MUTIARA SYAKILLA	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	8	9	6	84	
NAJLA ATHA ARISYA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	6	8	8	5	4	85	
NAZIFAH AINA TANJUNG	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	8	8	9	6	86	
NAZLA QALILAH BATUBARA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	8	8	6	9	4	89	
NAZYAPUTRI BATUBARA	10	6	4	10	2	2	3	5	6	2	3	6	8	8	9	6	93	
RATU JULI YANTI	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	8	8	8	9	6	95	
RAVICA LAURA PATRICIA	10	6	4	10	6	4	3	5	6	4	3	8	6	6	9	6	92	
SITI RAHMA	10	6	4	10	4	2	3	5	6	4	3	8	8	6	9	4	80	
SUCI KHAIRUNNISA	10	6	4	10	2	4	3	5	4	4	3	8	8	6	5	6	95	
SYAKILLAH FITRI OKTAVIA	10	6	4	10	4	4	3	5	6	4	3	8	6	8	9	4	89	

84



Pengamat 2

*Miswanto*  
Miswanto, S.Pd

**Lampiran 13 TABULASI HASIL PENELITIAN PENGAMAT 1**

No.	NAMA	Pengamat 1
1	ADILA AHDA KHAIRA PUTRI	85
2	AISYAH FITRI ADHA NST	78
3	AJENG RAHAYU	83
4	ANGGI PUTRI DIAN FAHIRA	85
5	ANGGYNTA ANGELYCA	90
6	ASTRIA NAJWA	85
7	AZ-ZUHRA SYIFA CAHYANI	88
8	CANTIKA	84
9	CYNIA AMANDA	84
10	DIANA REVALINA BR SIHOTANG	88
11	EPRAEM NICCOLASTHA SEBAYANG	78
12	EZEKHAL KORESY SIMBOLON	89
13	FEBRIANI BR SIREGAR	84
14	FIRRIYAL SALSABILA	88
15	IKA DAMAYANTI	89
16	INTAN DWI PUTRI	78
17	IRANI SYALIKA PUTRI	86
18	JOSUA SAHALA GERALDO SIRAIT	85
19	KHAILA NATASYA	82
20	LILY NOVELITA	89
21	LULU FIRIAL HAFSAH	88
22	LYRA SAFIRA	85
23	MAWAR SAVIYRA	90
24	MUTIA HASYIM BR.PERANGIN A	80
25	MUTIARA SYAKILLA	85
26	NAJLA ATHA ARISYA	85
27	NAZIFAH AINA TANJUNG	86
28	NAZLA QALILAH BATUBARA	90
29	NAZYAPUTRI BATUBARA	89
30	RATU JULI YANTI	93
31	RAVICA LAURA PATRICIA	88
32	SITI RAHMA	87
33	SUCI KHAIRUNNISA	93
34	SYAKILLAH FITRI OKTAVIA	88

Pengamat 1



Ajeng Inggit Anugerah, S.Pd., M.Pd

**Lampiran 14 TABULASI HASIL PENELITIAN PENGAMAT 2**

No.	NAMA	Pengamat 2
1	ADILA AHDA KHAIRA PUTRI	86
2	AISYAH FITRI ADHA NST	85
3	AJENG RAHAYU	84
4	ANGGI PUTRI DIAN FAHIRA	89
5	ANGGYNTA ANGELYCA	88
6	ASTRIA NAJWA	78
7	AZ-ZUHRA SYIFA CAHYANI	89
8	CANTIKA	83
9	CYNIA AMANDA	85
10	DIANA REVALINA BR SIHOTANG	89
11	EPRAEM NICCOLASTHA SEBAYANG	80
12	EZEKHAL KORESY SIMBOLON	90
13	FEBRIANI BR SIREGAR	85
14	FIRRIYAL SALSABILA	88
15	IKA DAMAYANTI	88
16	INTAN DWI PUTRI	78
17	IRANI SYALIKA PUTRI	85
18	JOSUA SAHALA GERALDO SIRAIT	86
19	KHAILA NATASYA	81
20	LILY NOVELITA	88
21	LULU FIRIAL HAFSAH	90
22	LYRA SAFIRA	78
23	MAWAR SAVIYRA	88
24	MUTIA HASYIM BR.PERANGIN A	80
25	MUTIARA SYAKILLA	84
26	NAJLA ATHA ARISYA	85
27	NAZIFAH AINA TANJUNG	86
28	NAZLA QALILAH BATUBARA	89
29	NAZYAPUTRI BATUBARA	93
30	RATU JULI YANTI	95
31	RAVICA LAURA PATRICIA	92
32	SITI RAHMA	80
33	SUCI KHAIRUNNISA	95
34	SYAKILLAH FITRI OKTAVIA	89

Pengamat 2



Miswanto, S.Pd

**Lampiran 15 TABULASI HASIL PENELITIAN PRAKTIK OLAHAN  
TEPUNG TERIGU**

No.	NAMA	Pengamat 1	Pengamat 2	
1	ADILA AHDA KHAIRA PUTRI	85	86	86
2	AISYAH FITRI ADHA NST	78	85	82
3	AJENG RAHAYU	83	84	84
4	ANGGI PUTRI DIAN FAHIRA	85	89	87
5	ANGGYNTA ANGELYCA	90	88	89
6	ASTRIA NAJWA	85	78	82
7	AZ-ZUHRA SYIFA CAHYANI	88	89	89
8	CANTIKA	84	83	84
9	CYNTA AMANDA	84	85	85
10	DIANA REVALINA BR SIHOTANG	88	89	89
11	EPRAEM NICCOLASTHA S	78	80	79
12	EZEKHAL KORESY SIMBOLON	89	90	90
13	FEBRIANI BR SIREGAR	84	85	85
14	FIRRIYAL SALSABILA	88	88	88
15	IKA DAMAYANTI	89	88	89
16	INTAN DWI PUTRI	78	78	78
17	IRANI SYALIKA PUTRI	86	85	86
18	JOSUA SAHALA GERALDO S	85	86	86
19	KHAILA NATASYA	82	81	82
20	LILY NOVELITA	89	88	89
21	LULU FIRIAL HAFSAH	88	90	89
22	LYRA SAFIRA	85	78	82
23	MAWAR SAVIYRA	90	88	89
24	MUTIA HASYIM BR.PERANGIN	80	80	80
25	MUTIARA SYAKILLA	85	84	85
26	NAJLA ATHA ARISYA	85	85	85
27	NAZIFAH AINA TANJUNG	86	86	86
28	NAZLA QALILAH BATUBARA	90	89	90
29	NAZYAPUTRI BATUBARA	89	93	91
30	RATU JULI YANTI	93	95	94
31	RAVICA LAURA PATRICIA	88	92	90
32	SITI RAHMA	87	80	84
33	SUCI KHAIRUNNISA	93	95	94
34	SYAKILLAH FITRI OKTAVIA	88	89	89



**Lampiran 16. DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, DAN Y**

NO	X1	X2	Y	X1 2	X2 2	Y2	X1Y	X2Y	X1X2
1	133	141	86	17689	19881	7396	11438	12126	18753
2	143	134	82	20449	17956	6724	11726	10988	19162
3	144	125	84	20736	15625	7056	12096	10500	18000
4	123	139	87	15129	19321	7569	10701	12093	17097
5	129	131	89	16641	17161	7921	11481	11659	16899
6	138	123	82	19044	15129	6724	11316	10086	16974
7	139	129	89	19321	16641	7921	12371	11481	17931
8	151	130	84	22801	16900	7056	12684	10920	19630
9	149	141	85	22201	19881	7225	12665	11985	21009
10	148	138	89	21904	19044	7921	13172	12282	20424
11	147	139	79	21609	19321	6241	11613	10981	20433
12	144	138	90	20736	19044	8100	12960	12420	19872
13	139	136	85	19321	18496	7225	11815	11560	18904
14	141	132	88	19881	17424	7744	12408	11616	18612
15	137	129	89	18769	16641	7921	12193	11481	17673
16	135	144	78	18225	20736	6084	10530	11232	19440
17	146	136	86	21316	18496	7396	12556	11696	19856
18	131	136	86	17161	18496	7396	11266	11696	17816
19	136	124	82	18496	15376	6724	11152	10168	16864
20	141	127	89	19881	16129	7921	12549	11303	17907
21	135	132	89	18225	17424	7921	12015	11748	17820
22	134	126	82	17956	15876	6724	10988	10332	16884
23	128	130	89	16384	16900	7921	11392	11570	16640
24	136	121	80	18496	14641	6400	10880	9680	16456
25	131	139	85	17161	19321	7225	11135	11815	18209
26	133	123	85	17689	15129	7225	11305	10455	16359
27	141	136	86	19881	18496	7396	12126	11696	19176
28	136	132	90	18496	17424	8100	12240	11880	17952
29	133	129	91	17689	16641	8281	12103	11739	17157
30	129	135	94	16641	18225	8836	12126	12690	17415
31	138	124	90	19044	15376	8100	12420	11160	17112
32	139	136	84	19321	18496	7056	11676	11424	18904
33	135	124	94	18225	15376	8836	12690	11656	16740
34	134	139	89	17956	19321	7921	11926	12371	18626
<b>TOTAL</b>	<b>4676</b>	<b>4498</b>	<b>2937</b>	<b>644474</b>	<b>596344</b>	<b>254207</b>	<b>403714</b>	<b>388489</b>	<b>618706</b>



## Lampiran 17.

### PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI, RATA-RATA (M), STANDART DEVIASI (SD) DAN DISTRIBUSI FREKUENSI DATA HASIL PENELITIAN

#### 1. Distribusi frekuensi

Untuk menghitung distribusi frekuensi dari gaya mengajar guru ,dukungan *peer group* dengan hasil praktek olahan tepung terigu dilakukan dengan langkah berikut:

- Mengidentifikasi skor tertinggi dan terendah
- Menentukan jarak atau rentang (R) = ( data tertinggi –data terendah) +1
- Menentukan banyak kelas (K) dengan aturan sturges : $K=1+(3,3) \text{ Log } n$
- Menghitung panjang kelas interval (P) =  $\frac{\text{Rentang } (n)}{\text{Jumlah kelas } (k)}$
- Tentukan batas atas terendah atau ujung data pertama. Dilanjutkan menghitung kelas interval, cara menjumlahkan ujung bawah kelas ditambah panjang kelas (k) dan hasilnya dikurang 1 sampai pada akhir

#### 2. Rata-rata (M)

Rata-rata variable penelitian dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fxi}{n}$$

Keterangan :

$M$

= Rata-rata

$n$  = Jumlah sampel

$\sum fxi$

= Jumlah frekuensi dikali nilai siswa

#### 3. Standar Deviasi (Sd)

Standart deviasi(Sd) variable penelitian dihitung dengan rumus:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Dimana :

Sd= Standar deviasi

Fi = Jumlah data atau sampel

n = Jumlah sampel

Xi = Jumlah keseluruhan nilai

$\bar{X}$  = Jumlah nilai rata – rata

**Perhitungan Distribusi Frekuensi :**

**1. Gaya Mengajar Guru (X1)**

**a) Rentang Data**

$$\begin{aligned} R &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\ &= (151 - 123) + 1 \\ &= 29 \end{aligned}$$

**b) Banyak Kelas**

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \end{aligned}$$

$$= 1 + (3,3 \times 34)$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,53$$

$$K = 6$$

**c) Panjang Kelas**

P

$$= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{29}{6}$$

$$= 4,8$$

$$= 5$$

**d) Batas Kelas Interval**

**Kelas 1**  $123 + 5 = 128 - 1 = 127$

**Kelas 2**  $128 + 5 = 133 - 1 = 132$

**Kelas 3**  $133 + 5 = 138 - 1 = 137$

**Kelas 4**  $138 + 5 = 143 - 1 = 142$

**Kelas 5**  $143 + 5 = 148 - 1 = 147$

**Kelas 6**  $148 + 5 = 153 - 1 = 152$

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)**

No Kelas	Kelas Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi - $\bar{x}$	(Xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	Fi (Xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	123-127	1	125	125	-12,94	167,47	167,47
2	128-132	5	130	650	-7,94	63,06	315,31
3	133-137	12	135	1620	-2,94	8,65	103,81
4	138-142	8	140	1120	2,06	4,24	33,91
5	143-147	5	145	725	7,06	49,83	249,13
6	148-152	3	150	450	12,06	145,42	436,25
Jumlah		34	-	4690	-	-	1305,88

**e) Rata-Rata (M)**

$$M$$

$$= \frac{\sum fxi}{n}$$

$$= \frac{4690}{34}$$

$$= 137,84$$

**f) Standar Deviasi (Sd)**

Sd

$$= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - x)^2}{(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1305,88}{34-1}}$$

$$= 6,29$$

## 2. Dukungan Peer Group

### a) Rentang Data

$$R = (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1$$

$$= (144 - 121) + 1$$

$$= 23 + 1 = 24$$

### b) Jumlah Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 34$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,53)$$

$$= 6$$

### c) Panjang Kelas

$$P = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{24}{6} = 4$$

d) **Batas Kelas Interval**

**Kelas 1**  $121 + 4 = 125 - 1 = 124$

**Kelas 2**  $125 + 4 = 129 - 1 = 128$

**Kelas 3**  $129 + 4 = 133 - 1 = 132$

**Kelas 4**  $133 + 4 = 137 - 1 = 136$

**Kelas 5**  $137 + 4 = 141 - 1 = 140$

**Kelas 6**  $141 + 4 = 145 - 1 = 144$

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dukungan Peer Group (X<sub>2</sub>)**

No Kelas	Kelas Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi - $\bar{x}$	(Xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	Fi (Xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	121-124	1	122,5	122,5	-10,59	112,11	112,11
2	125-128	4	126,5	506	-6,59	43,40	173,62
3	129-132	13	130,5	1697	-2,59	6,70	87,09
4	133-136	7	134,5	941,5	1,41	1,99	13,95
5	137-140	6	138,5	831	5,41	29,29	175,72
6	141-144	3	142,5	427,5	9,41	88,58	265,74
Jumlah		34	-	4525	-	-	828,24

e) **Rata-Rata (M)**

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fxi}{n} \\ &= \frac{4525}{34} \\ &= 133,08 \end{aligned}$$

**f) Standar Deviasi (Sd)**

$$\begin{aligned} Sd &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - x)^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{828,24}{34-1}} \\ &= 5,0 (5) \end{aligned}$$

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**3. Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu**

**a) Rentang Data**

R

$$=(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1$$

$$= (94 - 78) + 1$$

$$= 16 + 1 = 17$$

b) **Jumlah Kelas**

K

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 34$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,53)$$

$$= 6$$

c) **Panjang Kelas**

P

$$= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{17}{6}$$

$$= 2,8$$

$$= 3$$

d) **Batas Kelas Interval**

kelas 1  $78 + 3 = 81 - 1$

= 80

kelas 2  $81 + 3 = 84 - 1$

= 83

kelas 3  $84 + 3 = 87 - 1$

= 86

kelas 4  $87 + 3 = 90 - 1$

= 89

kelas 5  $90 + 3 = 93 - 1$

= 92

kelas 6  $93 + 3 = 96 - 1$

= 95

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y)**

No Kelas	Kelas Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi - $\bar{x}$	(Xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	Fi (Xi - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	78-80	3	79	237	150,76	22730,00	68189,99
2	81-83	4	82	328	241,76	58450,17	233800,69
3	84-86	11	85	935	848,76	720401,53	7924416,79
4	87-89	10	88	880	793,76	630062,41	6300624,08
5	90-92	4	91	364	277,76	77153,23	308612,93
6	93-95	2	94	188	101,76	10356,06	20712,11
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>-</b>	<b>2932</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14856356,59</b>



**e) Rata-Rata (M)**

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fxi}{n} \\ &= \frac{2932}{34} \\ &= 86,23 \end{aligned}$$

**f) Standar Deviasi (Sd)**

$$\begin{aligned} Sd &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - x)^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14856356,59}{34-1}} \\ &= 670,96 \end{aligned}$$

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**Lampiran 18****PERHITUNGAN UJI KECENDERUNGAN**

Untuk menentukan tingka kecendrungan maka ditentukan dengan menggunakan rumus

$$Mi = \frac{Nt+Nr}{2}$$

$$Sdi = \frac{Nt-Nr}{6}$$

Keterangan :

Mi

: Rata – rata ideal

Sdi

: Standar deviasi ideal

Nt

: Nilai Tertinggi

Nr

: Nilai terendah

Berdasarkan Mi dan Sdi yang diperoleh dapat dikelompokkan menjadi empat kategori kecendrungan (Sugiyono, 2017) sebagai berikut:

(Mi + 1,5 Sdi ) s/d keatas

= kategori tinggi

Mi s/d (Mi + 1,5 Sdi )

= Kategori cukup

(Mi - 1,5 Sdi ) s/d Mi

= Kategori kurang

(Mi - 1,5 Sdi ) s/d ke bawah

= Kategori rendah

### 1) Tingkat Kecendrungan Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)

a. Nilai Rata – rata ideal ( Mi )

$$= \frac{Nt+Nr}{2}$$

$$= \frac{(42 \times 4) + (42 \times 1)}{2}$$

$$= \frac{168 + 42}{2}$$

$$= 105$$

b. Standart Deviasi Ideal (Sdi)

$$= \frac{Nt - Nr}{6}$$

$$= \frac{(42 \times 4) - (42 \times 1)}{6}$$

$$= \frac{168 - 42}{6}$$

$$= 21$$

c. Batasan Kategori Kecenderungan

Tinggi

$$> Mi + (1,5 \times Sdi)$$

$$> 105 + (1,5 \times 21)$$

$$> 105 + 31,5$$

$$> 136,5$$

$$= 137$$

Cukup

$$> Mi \text{ s/d } Mi + (1,5 \times Sdi)$$

$$> 105 \text{ s/d } 105 + (1,5 \times 21)$$

$$> 105 \text{ s/d } 136,5$$

$$> 105 \text{ s/d } 137$$

Kurang

$$= Mi - 1,5 \times Sdi \text{ s/d } Mi$$

$$= 105 - 1,5 \times 21 \text{ s/d } 105$$

$$= 73,5 \text{ s/d } 105$$

$$= 74 \text{ s/d } 105$$

Rendah

$$< Mi - 1,5 \times Sdi$$

$$< 105 - 1,5 \times 21$$

$$< 105 - 31,5$$

$$< 73,5$$

**Tabel 8. Tingkat Kecenderungan Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)**

No.	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	> 137	16	47	Tinggi
2	>105 -137	17	53	Cukup
3	>74-105	0	0	Kurang
4	74	0	0	Rendah
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100,00</b>	

THE  
Character Building  
UNIVERSITY

**2) Tingkat Kecenderungan Dukungan *Peer Group* (X<sub>2</sub>)**

a. Nilai rata-rata ideal

(Mi)

$$= \frac{Nt+Nr}{2}$$

$$= \frac{(40 \times 4) + (40 \times 1)}{2}$$

$$= \frac{160+40}{2}$$

$$= 100$$

b. Standart

deviasi

ideal

(Sdi)

$$= \frac{Nt-Nr}{6}$$

$$= \frac{(40 \times 4) - (40 \times 1)}{6}$$

$$= \frac{160-40}{6}$$

$$= 20$$

Berdasarkan  $M_i$  dan  $S_{di}$  maka skor setiap variabel penelitian dikelompokkan menjadi empat kategori:

a) Kategori

Tinggi

$$> M_i + (1,5 \times S_{di})$$

$$> 100 + (1,5 \times 20)$$

$$> 100 + 30$$

$$> 130$$

b) Kategori

Cukup

$$> Mi \text{ s/d } Mi + (1,5 \times Sdi)$$

$$> 100 \text{ s/d } 100 + (1,5 \times 20)$$

$$> 100 \text{ s/d } 130$$

$$> 100 \text{ s/d } 130$$

c) Kategori

Kurang

$$= Mi - 1,5 \times Sdi \text{ s/d } Mi$$

$$= 100 - 1,5 \times 20 \text{ s/d } 100$$

$$= 70 \text{ s/d } 100$$

d) Kategori

Rendah

$$< Mi - 1,5 \times Sdi$$

$$< 100 - 1,5 \times 20$$

$$< 100 - 30$$

$$< 70$$

Table 9. Tingkat Kecenderungan Dukungan Peer Group (X<sub>2</sub>)

No.	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	>130	23	68	Tinggi
2	>100-130	11	32	Cukup
3	>70-100	0	0	Kurang
4	<70	0	0	Rendah
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100,00</b>	

### 3. Tingkat Kecenderungan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y)

c. Nilai

rata-rata

ideal

(Mi)

$$= \frac{Nt+Nr}{2}$$

$$= \frac{(100+52)}{2}$$

$$= \frac{152}{2}$$

$$= 76$$

d. Standart

deviasi

ideal

(Sdi)

$$= \frac{Nt-Nr}{6}$$

$$= \frac{100-52}{6}$$

$$= \frac{48}{6}$$

$$= 8$$

Berdasarkan Mi dan Sdi maka skor setiap variabel penelitian dikelompokkan menjadi empat kategori:

e) Kategori

Tinggi

$$> Mi + (1,5 \times Sdi)$$

	$> 76 + ( 1,5 \times 8 )$	
	$> 76 + 12$	
	$> 88$	
f) Kategori		Cukup
	$> M_i \text{ s/d } M_i + ( 1,5 \times S_{di})$	
	$> 76 \text{ s/d } 76 + ( 1,5 \times 8 )$	
	$> 76 \text{ s/d } 88$	
	$> 76 \text{ s/d } 88$	
g) Kategori		Kurang
	$= M_i - 1,5 \times S_{di} \text{ s/d } M_i$	
	$= 76 - 1,5 \times 8 \text{ s/d } 76$	
	$= 64 \text{ s/d } 76$	
h) Kategori		Rendah
	$< M_i - 1,5 \times S_{di}$	
	$< 76 - 1,5 \times 8$	
	$< 76 - 12$	
	$< 64$	

**Table 9. Tingkat Kecenderungan Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu (Y)**

No.	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	>88	15	44,1	tinggi
2	>76-88	19	55,8	cukup
3	>64-76	0	0	Kurang
4	<64	0	0	Rendah
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100,00</b>	



**Lampiran 19****PERHITUNGAN UJI NORMALITAS**

Uji normalitas ini dihitung dengan menggunakan rumus Chi kuadrat ( $\chi^2$ ), yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$

= Chi-kuadrat

$f_o$

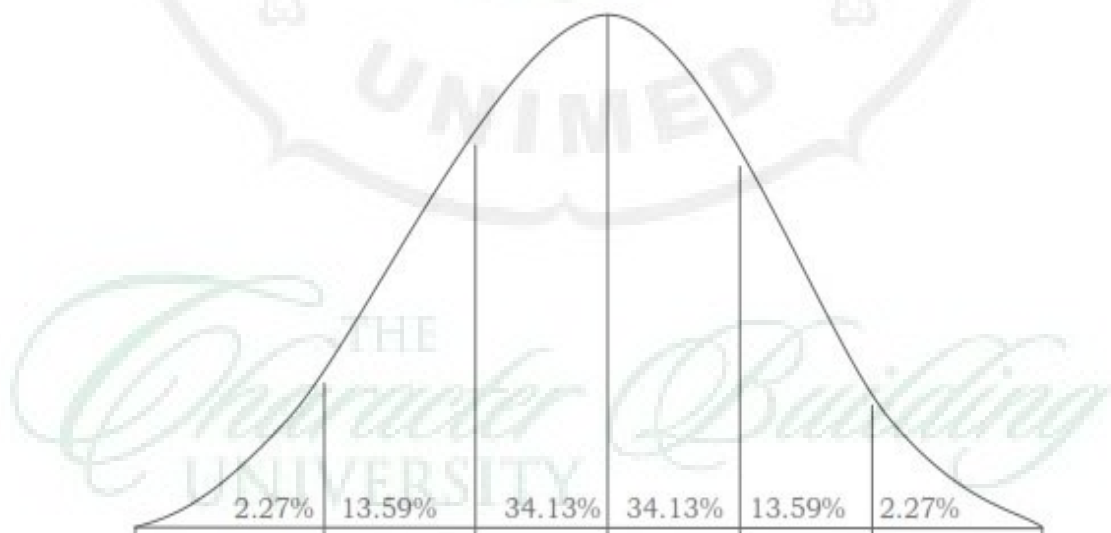
= Frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$

= Frekuensi yang diharapkan dari sampel

Taraf signifikan yang digunakan 5% dengan drajat kebebasan ( $dk = K - 1$ ).

Apabila  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  Tabel, maka distribusi data adalah normal



**Gambar 1. Kurva Normal**

### 1. Uji normalitas Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)

Menghitung frekuensi yang diharapkan( fh)

Baris pertama

$$= 2,27\% \times 34 = 0,77 = 1$$

Baris kedua

$$= 13,59\% \times 34 = 4,6 = 5$$

Baris ketiga

$$= 34,13\% \times 34 = 11,60 = 11$$

Baris keempat

$$= 34,13\% \times 34 = 11,60 = 11$$

Baris kelima

$$= 13,59\% \times 34 = 4,62 = 5$$

Baris keenam

$$= 2,27\% \times 34 = 0,77 = 1$$

**Tabel 10. Uji Normalitas Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)**

No.	Kelas Interval	fo	Fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
1	123-127	1	1	0	0	0,00
2	128-132	5	5	0	0	0,00
3	133-137	12	11	1	1	0,09
4	138-142	8	11	-3	9	0,82
5	143-147	5	5	0	0	0,00
6	148-152	3	1	2	4	4,00
		4		-	-	4,91

Dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan  $x^2_{hitung} = 4,91$  dengan  $x^2_{Tabel}$  pada dk  $(K - 1) = 6 - 1 = 5$ , pada taraf signifikan 5% sebesar 11,07, maka diperoleh  $x^2_{hitung} \leq x^2_{Tabel}$  ( $4,91 \leq 11,07$ ), yang artinya sebaran data variable Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>) **normal**.

## 2. Uji Normalitas Dukungan *Peer Group* ( $X_2$ )

Menghitung frekuensi yang diharapkan( fh)

1. Baris pertama

$$= 2,27\% \times 34 = 0,77 = 1$$

2. Baris

kedua

$$= 13,59\% \times 34 = 4,6 = 5$$

3. Baris

ketiga

$$= 34, 13\% \times 34 = 11,60 = 11$$

4. Baris

keempat

$$= 34, 13\% \times 34 = 11,60 = 11$$

5. Baris

kelima

$$= 13,59\% \times 34 = 4,62 = 5$$

6. Baris

keenam

$$= 2,27\% \times 34 = 0,77 = 1$$

**Tabel 11. Uji Normalitas Dukungan *Peer Group* ( $X_2$ )**

No	Kelas Interval	fo	Fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
1	121-124	1	1	0	0	0,00
2	125-128	4	5	-1	1	0,20
3	129-132	13	11	2	4	0,36
4	133-136	7	11	-4	16	1,45
5	137-140	6	5	1	1	0,20
6	141-144	3	1	2	4	4,00
		34	-	--	-	6,22

Dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan  $x^2_{hitung} = 6,22$  dengan  $x^2_{Tabel}$  pada dk  $(K - 1) = 6 - 1 = 5$ , pada taraf signifikan 5% sebesar 11,07, maka diperoleh  $x^2_{hitung} \geq x^2_{Tabel}$  ( $6,22 \leq 11,07$ ), yang artinya sebaran data variable Dukungan *Peer Group* ( $X_2$ ) **normal**.

### 3. Uji Normalitas Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y)

Menghitung frekuensi yang diharapkan( fh)

1. Baris pertama

$$= 2,27\% \times 34 = 0,77 = 1$$

2. Baris

kedua

$$= 13,59\% \times 34 = 4,6 = 5$$

3. Baris

ketiga

$$= 34,13\% \times 34 = 11,60 = 11$$

4. Baris

keempat

$$= 34,13\% \times 34 = 11,60 = 11$$

5. Baris

kelima

$$= 13,59\% \times 34 = 4,62 = 5$$

6. Baris

keenam

$$= 2,27\% \times 34 = 0,77 = 1$$

**Tabel 12. Uji Normalitas Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y)**

No	Kelas Interval	fo	Fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
1	78-80	2	1	1	1	1,00
2	81-83	5	5	0	0	0,00
3	84-86	11	11	0	0	0,00
4	87-89	10	11	-1	1	0,09
5	90-92	4	5	-1	1	0,20
6	93-95	2	1	1	1	1,00
		4	-		-	2,29

Dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan  $x^2_{hitung} = 2,29$  dengan  $x^2_{Tabel}$  pada dk  $(K - 1) = 6 - 1 = 5$ , pada taraf signifikan 5% sebesar 11,07, maka diperoleh  $x^2_{hitung} \geq x^2_{Tabel}$  ( $2,29 \leq 11,07$ ), yang artinya sebaran data variable Hasil Praktek Kue Lumpur (Y) **normal**.

## Lampiran 20

**PERHITUNGAN UJI LINIERITAS DAN KEBERARTIAN PERSAMAAN  
REGRESI VARIABEL (Y) ATAS VARIABEL (X<sub>1</sub>)**

Harga koefisien a dan b dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

**1. Perhitungan Persamaan Hasil Praktek Olahraga Tepung Terigu (Y)  
atas Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>)**

$$\sum X_1 = 4676$$

$$\sum X_1^2 = 644474$$

$$n = 34$$

$$\sum Y = 4587$$

$$\sum Y^2 = 619558$$

$$\sum X_1 Y = 631590$$

Selanjutnya dihitung konstanta a dan b sebagai berikut :

a

$$\frac{(2937)(644474) - (4676)(403714)}{34.644474 - 21.864976}$$

$$\frac{1892820138 - 1887766664}{21912116 - 21864976}$$

$$\frac{5053474}{47140}$$

$$= 107,20$$

b

$$\begin{aligned}
 &= \frac{34(403714) - (4676)(2937)}{34.644474 - (21864976)} \\
 &= \frac{13726276 - 13733412}{21912116 - 21864976} \\
 &= \frac{7136}{47140} \\
 &= 0,151
 \end{aligned}$$

Sehingga persamaan regresi hasil praktek olahan tepung terigu (Y) atas gaya mengajar guru (X1) adalah  $Y = 107,20 + 0,151 X_1$ .

## 2. Keberartian dan Uji Linieritas Persamaan Hasil Praktek Olahan

**Tepung Terigu (Y) atas Gaya Mengajar Guru (X1)**

### a. Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 &= 254507
 \end{aligned}$$

### b. Jumlah Kuadrat Regresi JK (a)

$$\begin{aligned}
 JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(8625969)}{34}
 \end{aligned}$$

$$= 253704,97$$

### c. Jumlah Kuadrat Regresi JK (b/a)

$$\begin{aligned}
 JK(b/a) &= b \left\{ \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,151 \left\{ 403714 - \frac{(4676)(2937)}{34} \right\}
 \end{aligned}$$

$$= 31,69$$

### d. Jumlah Kuadrat Sisa JK (S)

$$\begin{aligned}
 JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\
 &= (254207) - (253704,97) - (31,69) \\
 &= 534
 \end{aligned}$$

**e. Jumlah Kuadrat kekeliruan JK (G)**

$$JK (G) = \left[ \sum Y^2 \frac{(\sum Y^2)}{n} \right]$$

$$= 502$$

$$= 254207 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Untuk menghitung jumlah kuadrat kekeliruan JK (G) skor X di kelompokkan seperti tabel berikut:





No	$X_i$	$n$	$K$	$Y$	$\Sigma Y$	$Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2/n$	$JK/G$
1	123	1	1	86		7396			
2	128	1	2	82		6724			
3	129	2	3	84	171	7056	14.625	14.620	5
4	129			87		7569			
5	131	2	4	89	171	7921	14.645	14.620	25
6	131			82		6724			
7	133	3	5	89	258	7921	22.202	22.188	14
8	133			84		7056			
9	133			85		7225			
10	134	2	6	89	168	7921	14.162	14.112	50
11	134			79		6241			
12	135	3	7	90	263	8100	23.069	23.056	13
13	135			85		7225			
14	135			88		7744			
15	136	3	8	89	253	7921	21.401	21.336	65
16	136			78		6084			
17	136			86		7396			
18	137	1	9	86		7396			
19	138	2	10	82	171	6724	14.645	14.620	25
20	138			89		7921			
21	139	3	11	89	260	7921	22.566	22.533	33
22	139			82		6724			
23	139			89		7921			
24	141	3	12	80	250	6400	20.850	20.833	17
25	141			85		7225			
26	141			85		7225			
27	143	1	13	86		7396			
28	144	2	14	90	181	8100	16.381	16.380	1
29	144			91		8281			
30	146	1	15	94		8836			
31	147	1	16	90		8100			
32	148	1	17	84		7056			
33	149	1	18	94		8836			
34	151	1	19	89		7921			
<b>JK(g)</b>		<b>34</b>	<b>19</b>	<b>2937</b>	<b>2146</b>	<b>246286</b>			<b>248</b>

**f. Jumlah Kuadrat Cocok JK (TC)**

$$\begin{aligned}
 JK (TC) &= JK (S) - JK (G) \\
 &= 534 - 248 \\
 &= 286
 \end{aligned}$$

**g. Varians Regresi JK (b/a)**

$$RJK (b/a) = JK (b/a) = 31,69$$

**h. Varians Residu ( $S^2$  res)**

$$\begin{aligned} RJK (\text{res}) &= \frac{JK (s)}{n - 2} \\ &= \frac{534}{34 - 2} \\ &= 16,68 \end{aligned}$$

**i. Varians Tuna Cocok RJK (TC)**

$$\begin{aligned} RJKTC &= \frac{JK (TC)}{K - 2} \\ &= \frac{286}{34 - 2} \\ &= \frac{286}{32} \\ &= 8,93 \end{aligned}$$

$$\text{db regresi total} = N = 34$$

$$\text{db regresi (a)} = 1$$

$$\text{db regresi (b/a)} = 1$$

$$\text{db sisa} = n - 2 = 34 - 2 = 32$$

$$\text{db tuna cocok} = k - 2 = 19 - 2 = 17$$

$$\text{db tuna kekeliruan} = n - k = 34 - 19 = 15$$

**j. Varians Kekeliruan ( $S^2_e$ ) RJK (G)**

$$RJK (G) = \frac{JK (G)}{N - k} = \frac{248}{34 - 19} = 16,53$$

**k. Uji Keberartian Persamaan Regresi :**

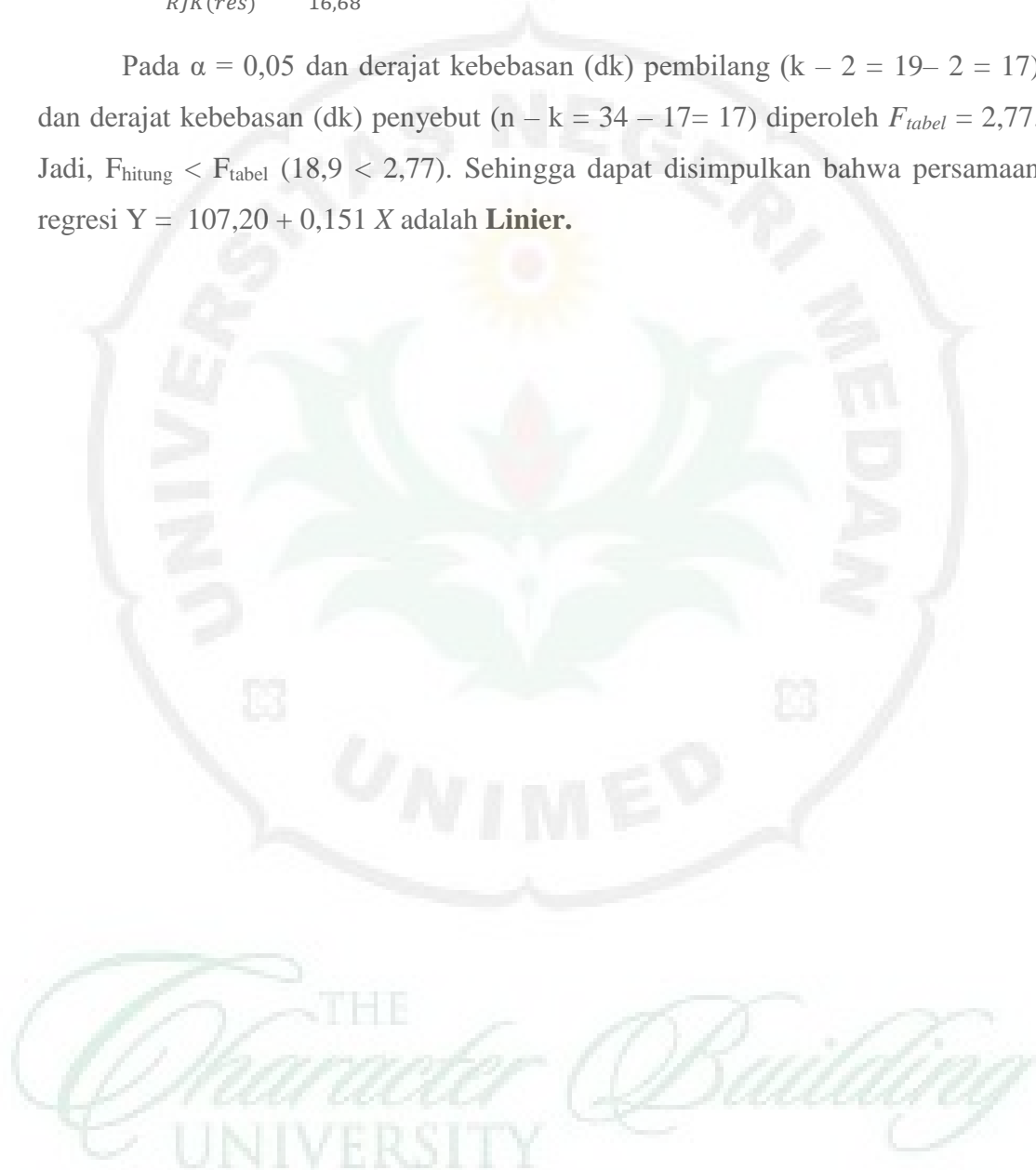
$$F = \frac{JK TC}{K - 2} = \frac{286}{19 - 2} = 16,82$$

Dengan mengonsultasikan  $F_{hitung}$  dengan harga  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan dk penyebut ( $n - 2 = 34 - 2 = 32$ ) diperoleh  $F_{tabel} = 4,15$ . Sehingga diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,82 > 4,15$ ) persamaan regresi Gaya Mengajar Guru atas hasil praktik Kue Lumpur adalah **Berarti**.

### 1. Uji Kelinieran Persamaan Regresi :

$$F_h = \frac{RJK_{reg}(b/a)}{RJK_{(res)}} = \frac{31,69}{16,68} = 18,9$$

Pada  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) pembilang ( $k - 2 = 19 - 2 = 17$ ) dan derajat kebebasan (dk) penyebut ( $n - k = 34 - 17 = 17$ ) diperoleh  $F_{tabel} = 2,77$ . Jadi,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $18,9 < 2,77$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $Y = 107,20 + 0,151 X$  adalah **Linier**.



## Lampiran 21 .

**PERHITUNGAN UJI LINIERITAS DAN KEBERARTIAN PERSAMAAN  
REGRESI VARIABEL (Y) ATAS VARIABEL (X<sub>2</sub>)**

Harga koefisien a dan b dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

**1. Perhitungan Persamaan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y)  
atas Dukungan *Peer Group* (X<sub>2</sub>)**

$$\sum X_2 = 4498$$

$$\sum X_2^2 = 596344$$

$$n = 34$$

$$\sum Y = 2937$$

$$\sum Y^2 = 619558$$

$$\sum X_2 Y = 388489$$

Selanjutnya dihitung konstanta a dan b sebagai berikut :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(4587)(596344) - (4498)(388489)}{34.596344 - (4498)^2} \\ &= \frac{1751462328 - 1.747.423.522}{20.275.696 - 20.232.004} \\ &= \frac{4038806}{43.692} \\ &= 92,438 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{34(388489) - (4498)(2937)}{34.596344 - (4498)^2} \\ &= \frac{13.208.626 - 13210626}{20.275.696 - 20.232.004} \\ &= \frac{2000}{43.692} = 0,4 \end{aligned}$$

Sehingga persamaan regresi hasil prakttek kue lumpur (Y) atas gaya mengajar guru (X<sub>2</sub>) adalah **Y = 92,438 + 0,04 X<sub>2</sub>**.

**2. Keberartian dan Uji Linieritas Persamaan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu (Y) atas Dukungan Peer Group (X<sub>2</sub>)**

**a. Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)**

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 254207 \end{aligned}$$

**b. Jumlah Kuadrat Regresi JK (a)**

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(2937)^2}{34} \\ &= 253704,97 \end{aligned}$$

**c. Jumlah Kuadrat Regresi JK (b/a)**

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,4 \left\{ 388489 - \frac{(4498)(2937)}{34} \right\} \\ &= 0,4(388489 - 388.547,82) \end{aligned}$$

$$= 0,4(58,82)$$

$$= 23,528$$

**d. Jumlah Kuadrat Sisa JK (S)**

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= (254207) - (253704,97) - (23,528) \\ &= 478,502 \end{aligned}$$

e. Jumlah Kuadrat kekeliruan JK (G)

No	$X_2$	n	K	Y	$\Sigma Y$	$Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2/n$	JK/G
1	121	1	1	86		7396			
2	126	2	2	82	166	6724	13.7 80	13.778	2
3	126			84		7056			
4	127	2	3	87	117 6	7569	15.4 90	15.488	22
5	127			89		7921			
6	129	4	4	82	340	6724	28.9 26	28.900	26
7	129			89		7921			
8	129			84		7056			
9	129			85		7225			
10	130	2	5	89	168	7921	14.1 62	14.112	50
11	130			79		6241			
12	131	2	6	90	175	8100	15.3 25	15.312	13
13	131			85		7225			
14	132	5	7	88	427	7744	36.5 41	36.465	76
15	132			89		7921			
16	132			78		6084			
17	132			86		7396			
18	132			86		7396			
19	134	1	8	82		6724			
20	135	1	9	89		7921			
21		136	1	9	89	425	7921		
22	136	5	10	82		6724	36.1 91	36.125	66
23	136			89		7921			
24	136			80		6400			
25	136			85		7225			
26	138	2	1	85	171	7225	14.6 21	14.620	1
27	138			86		7396			
28	139	4	12	90	365	8100	33.3 17	33.306	11
29	139			91		8281			
30	139			94		8836			
31	139			90		8100			
32	141	2	3	84	178	7056	15.8 92	15.842	50
33	141			94		8836			

34	144	1	1	89		7921			
JK(g)	4498	3	1	2937	359	2542			317
		4	4		8	07			

**F . Jumlah Kuadrat Cocok JK (TC)**

$$\begin{aligned} JK (TC) &= JK (S) - JK (G) \\ &= 478,502 - 317 \\ &= 161,502 \end{aligned}$$

**g. Varians Regresi JK (b/a)**

$$RJK (b/a) = JK (b/a) = 23,52$$

**h. Varians Residu ( $S^2$  res)**

$$\begin{aligned} RJK (res) &= \frac{JK (s)}{n - 2} \\ &= \frac{478,502}{34 - 2} \\ &= 1,43 \end{aligned}$$

**i. Varians Tuna Cocok RJK (TC)**

$$\begin{aligned} RJKTC &= \frac{JK (TC)}{K - 2} \\ &= \frac{161,506}{34 - 2} \\ &= \frac{161,502}{32} \\ &= 4,75 \end{aligned}$$

$$\text{db regresi total} = N = 34$$

$$\text{db regresi (a)} = 1$$

$$\text{db regresi (b/a)} = 1$$

$$\text{db sisa} = n - 2 = 34 - 2 = 32$$

$$\text{db tuna cocok} = k - 2 = 14 - 2 = 12$$

$$\text{db tuna kekeliruan} = n - k = 34 - 14 = 20$$

**j. Varians Kekeliruan ( $S^2e$ ) RJK (G)**

$$RJK (G) = \frac{JK (G)}{N-k} = \frac{317}{34-14} = 15,85$$

**k.**

**U**

**ji Keberartian Persamaan Regresi :**

$$F = \frac{JK TC}{K-2} = \frac{161,502}{14-2} = 1,34$$

Dengan mengonsultasikan  $F_{hitung}$  dengan harga  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan dk penyebut ( $n - 2 = 34 - 2 = 32$ ) diperoleh  $F_{tabel} = 4,15$ . Sehingga diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1,34 > 4,15$ ) persamaan regresi Dukungan *Peer Group* atas hasil praktek Olahan Tepung Terigu adalah **Berarti**.

**l. Uji Kelinieran Persamaan Regresi :**

$$F_h = \frac{RJK_{reg}(b/a)}{RJK(res)} = \frac{23,52}{1,49} = 15,7$$

Pada  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) pembilang ( $k - 2 = 14 - 2 = 12$ ) dan derajat kebebasan (dk) penyebut ( $n - k = 34 - 14 = 20$ ) diperoleh  $F_{tabel} = 2,77$ . Jadi,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $15,7 < 2,77$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $Y = 92,438 + 0,4 X_2$  adalah **Linier**.

THE  
Character Building  
UNIVERSITY



## Lampiran 22

### PERHITUNGAN KORELASI PARSIAL

Untuk menghitung korelasi parsial digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{y_{x_1 x_2}} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{(1 - r^2_{x_1 x_2})(1 - r^2_{yx_2})}}$$

$$r_{y_{x_2 x_1}} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{(1 - r^2_{x_1 x_2})(1 - r^2_{yx_1})}}$$

Keterangan :

$r_{y.x1.x2}$

= Koefisien tiga variabel  
 $r_{y.x1}$

= Koefisien korelasi Y dengan X1  
 $r_{y.x2}$

= Koefisien korelasi Y dengan X2  
 $r_{x1.x2}$

= Koefisien korelasi X1 dengan X2

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi parsial digunakan rumus uji t

(Sugiyono 2018) :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_p}}$$

Dimana :

t

= Uji signifikan

r

= Koefisien korelasi

n

= Jumlah subjek

Uji signifikan dari korelasi diterima apabila thitung > ttabel yaitu pada taraf signifikan 5% maka Ha diterima dan Ho ditolak, dan sebaliknya jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

### 1. Korelasi Parsial antara Gaya Mengajar Guru (X<sub>1</sub>) dengan Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu (Y) Bila Minat Belajar (X<sub>2</sub>) Tetap (dikontrol)

Dari perhitungan diperoleh harga-harga sebagai berikut :

$$r_{yx_1} = 0,35$$

$$r_{yx_2} = 0,73$$

$$r_{x_1x_2} = 0,74$$

$$r_{yx_1x_2}$$

$$= \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1x_2}^2)(1 - r_{yx_2}^2)}}$$

$$= \frac{0,35 - (0,73 \times 0,74)}{\sqrt{(1 - (0,74)^2)(1 - (0,35)^2)}}$$

$$= \frac{0,19}{0,63} = 0,30$$

Uji signifikan koefisien korelasi parsial dengan uji t sebagai berikut :

t

$$= \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2p}}$$

$$= \frac{0,30 \sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,30^2}}$$

$$= \frac{5,65}{0,91} = 6,20$$

Nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan dk ( $n - 1 = 33$ ) pada taraf signifikan 5 persen, maka  $t_{tabel} = 2,03$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,20 > 2,03$ ). Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara Gaya mengajar guru ( $X_1$ ) dengan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu ( $Y$ ).

## 2. Korelasi Parsial antara Dukungan Peer Group ( $X_2$ ) dengan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu ( $Y$ ) Gaya mengajar guru ( $X_1$ ) Tetap (dikontrol)

Dari perhitungan diperoleh harga-harga sebagai berikut :

$$r_{yx_1} = 0,35$$

$$r_{yx_2} = 0,73$$

$$r_{x_1x_2} = 0,74$$

$$r_{yx_2x_1}$$

$$= \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1x_2}^2)(1 - r_{yx_1}^2)}}$$

$$= \frac{0,73 - (0,35 \times 0,74)}{\sqrt{(1 - (0,74)^2)(1 - (0,35)^2)}}$$

$$= \frac{0,61}{0,63} = 0,96$$

Uji signifikan koefisien korelasi parsial dengan uji t sebagai berikut :

t

$$= \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

$$= \frac{0,96 \sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,96^2}}$$

$$= \frac{5,42}{0,28} = 19,35$$

Nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan dk ( $n - 1 = 33$ ) pada taraf signifikan 5 persen, maka  $t_{tabel} = 2,03$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $19,35 > 2,03$ ).

Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara Dukungan Peer Group ( $X_2$ ) dengan Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu (Y).

### Lampiran 23

#### PERHITUNGAN KORELASI PRODUCT MOMENT

Korelasi antar variabel penelitian :

1. Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ )
2. Dukungan Peer Group ( $X_2$ )
3. Hasil Praktek Kue Lumpur (Y)

Dihitung dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$

= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 $\sum X$

= Jumlah skor distribusi X  
 $\sum Y$

= Jumlah skor distribusi Y  
 $\sum XY$

= Jumlah skor distribusi X dan Y  
 N

= Jumlah sampel  
 $\sum X^2$

= Jumlah kuadrat distribusi X  
 $\sum Y^2$

= Jumlah kuadrat distribusi Y

Harga  $r$  dihitung kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5 persen. Hipotesis  $H_a$  diterima apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan uji  $t$  dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2017) :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_p}}$$

Dimana :

- $t$
- = Uji signifikan
- $r$
- = Koefisien korelasi
- $n$
- = Jumlah subjek

Kemudian harga  $t_{\text{hitung}}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$ . Pada taraf signifikan 5 persen dan  $dk (n - 2)$ .

### 1. Uji Korelasi *Product Moment* Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ ) terhadap Hasil Praktek Olahsan Tepung Terigu ( $Y$ )

$$\begin{array}{llll} \sum X_1 & \sum X_1 Y & \sum Y^2 & = 4676 \\ \sum Y & \sum X_1^2 & n & = 2937 \end{array}$$

$r_{xy}$

$$\begin{aligned} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{34 (403714) - (4676)(2937)}{\sqrt{[(34 (644474) - (4676)^2)] [(34 (254207) - (2937)^2)]}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{13726276 - 13733412}{\sqrt{\{47140\}\{17069\}}} \\
 &= \frac{7136}{\sqrt{804632660}} \\
 &= \frac{7136}{20.366,04} \\
 &= 0,35
 \end{aligned}$$

Dari tabel harga kritik r pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden 30 orang diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,34$ . Dengan demikian harga  $r_h > r_t$  ( $0,35 > 0,34$ ). Sehingga koefisien  $X_1$  terhadap Y adalah **Signifikan**.

## 2. Uji Korelasi *Product Moment* Dukungan *Peer Group* ( $X_2$ ) terhadap Hasil *Praktek Olahsan Tepung Terigu* (Y)

$$\begin{array}{llll}
 \sum X_2 & \sum X_2 Y & \sum Y^2 & = 4498 \\
 \sum Y & \sum X_2^2 & n & = 2937
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{34 (388489) - (4498)(2937)}{\sqrt{[(34 (596344)) - (4498)^2] [(34 (254207)) - (2937)^2]}} \\
 &= \frac{13208626 - 13210626}{\sqrt{\{43692\}\{17069\}}} \\
 &= \frac{2000}{\sqrt{745778748}} \\
 &= \frac{2000}{2738,09} \\
 &= 0,73
 \end{aligned}$$

Dari tabel harga kritik r pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden 34 orang diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,34$ . Dengan demikian harga  $r_h > r_t$  ( $0,73 > 0,34$ ). Sehingga koefisien  $X_2$  terhadap Y adalah **Signifikan**.

## 3. Uji Korelasi *Product Moment* Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ ) dengan Dukungan *Peer Group* ( $X_2$ )

$$\begin{array}{llll} \sum X_1 & \sum X_1 X_2 = 618706 & \sum X_2^2 & = 4676 \\ \sum X_2 & \sum X_1^2 & n & = 4498 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{X_1 X_2} &= \frac{n \cdot \sum X_1 X_2 - (\sum X_1) (\sum X_2)}{\sqrt{[(n \cdot \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2] [(n \cdot \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}} \\ &= \frac{34 (618706) - (4676) (4498)}{\sqrt{[(34 (644474) - (21864976))] [(34 (596344) - (20232004))]} \\ &= \frac{21036004 - 21036004}{\sqrt{\{47140\} \{43692\}}} \\ &= \frac{3356}{\sqrt{2059640880}} \\ &= \frac{3356}{4538,32} \\ &= 0,74 \end{aligned}$$

Dari tabel harga kritik r pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden 30 orang diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Dengan demikian harga  $r_h > r_t$  ( $0,74 > 0,34$ ). Sehingga koefisien  $X_1$  terhadap  $X_2$  adalah **Signifikan**.

THE  
Character Building  
UNIVERSITY

## Lampiran 24

## PERHITUNGAN KORELASI GANDA

Untuk mencari korelasi ganda antara Gaya mengajar guru dan dukungan peer group dengan hasil praktek kue lumpur secara bersama-sama digunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{y_{x_1x_2}}$$

$$= \sqrt{\frac{r^2y_{x_1} + r^2y_{x_2} - 2r_{y_{x_1}} \cdot r_{y_{x_2}} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Dimana :

$R_{y_{x_1x_2}}$  = Korelasi tiga variabel

$r_{yx_1}$  = Korelasi hasil praktek olahan tepung terigu dan Gaya Mengajar Guru (0,35)

$r_{yx_2}$  = Korelasi hasil praktek olahan tepung terigu dengan Dukungan Peer Group (0,73)

$r_{x_1x_2}$

= Korelasi Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan Peer Group (0,74)

$$r_{yx_1} = 0,35$$

$$r_{yx_2} = 0,73$$

$$r_{x_1x_2} = 0,74$$

$$R_{y_{x_1x_2}}$$

$$= \sqrt{\frac{r^2y_{x_1} + r^2y_{x_2} - 2r_{y_{x_1}} \cdot r_{y_{x_2}} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,35 + 0,73 - 2(0,35)(0,73)(0,74)}{1 - 0,74}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,73}{0,26}}$$

$$= \frac{0,85}{0,50}$$

$$= 1,7$$

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda digunakan rumus uji F :



F

$$\begin{aligned}
 &= \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \\
 &= \frac{(1,7)^2/2}{(1-(1,7)^2)/(34-2-1)} \\
 &= \frac{1,44}{0,06} = 24
 \end{aligned}$$

Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dengan dk pembilang ( $k = 2$ ) dan dk penyebut ( $n - k - 1 = 31$ ). Pada taraf signifikan 5 persen  $F_{\text{tabel}} = 3,34$ . Ternyata  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $24 > 3,35$ ). Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan dukungan peer group dengan hasil praktek olahan tepung terigu.

Lampiran 25

#### DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Pengolahan Kue Lumpur



**Gambar 2. Hasil Praktek Kue Lumpur**



**Gambar 3. Foto Bersama Siswa,Guru dan Dosen Pengamat**

**Lampiran 26**

**Surat Penugasan Dosen Pembimbing**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate - Kotak Pos No. 1589 Medan 20221  
Telepon: (061) 66253971, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 – 6613319  
Laman: <http://www.unimed.ac.id>

Nomor : 1763/UN 33.5.8/PP/2023 Medan, 02 Oktober 2023  
Lampiran : -  
Hal : Penugasan Dosen Pembimbing

Yth. Prof. Dr. Erli Mutiara, M.Si  
Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan

Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan  
memberi tugas kepada Saudara, untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bella Hassa  
NIM : 5191142005  
Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Program Studi : Pendidikan Tata Boga  
Dalam pelaksanaan penulisan : Skripsi

Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan yang meliputi judul, jadwal dan batasan penyelesaian tugas sepenuhnya kami serahkan kepada Saudara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Penugasan ini kami sampaikan untuk dilaksanakan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan PKK



Dr. Zulkifli Matondang, M.Si  
NIP 196807131993031003

Dra. Fatma Tresno Ingtyas, M.Si  
NIP 196610011993032002

Lampiran 27

Surat Permohonan Judul Skripsi

Hal : Permohonan Judul Skripsi  
 Kepada Yth : Ibu Dra. Fatma Tresno Ingtyas, M.Si  
 Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
 FT Unimed  
 Di  
 Medan

Dengan Hormat,

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Bella Hassa  
 Nim : 5191142005  
 Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Kelnuarga

Program Studi : Pendidikan Tata Boga

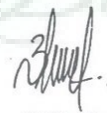
Dengan Ini Memohon Kepada Ibu, Agar Sudi Kiranya Menyetujui Judul Skripsi Yang Akan Saya Ajukan Dibawah Ini :

No	Judul Skripsi	Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi	Keterangan
1	HUBUNGAN GAYA MENGAJAR GURU DAN DUKUNGAN PEER GROUP DENGAN HASIL PRAKTEK KUE LUMPUR DI SMK NEGERI 2 BINJAI	 Dr. Erli Mutiara, M.Si NIP: 197003231999032001	 acc 25/7-2023

Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian ibu, saya ucapkan terimakasih.

Medan, Juli 2023

Permohonan



Bella Hassa

NIM. 5191142005

Lampiran 28

Surat Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate - Kotak Pos No. 1589 Medan 20221  
Telepon: (061) 66253971, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 – 6613319  
Laman: <http://www.unimed.ac.id>

Nomor : lz77/UN 33.5.8./PG/2023 Medan, 25 Juli 2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Binjai  
Jl. Bejomuna No.20, Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur., Kota Binjai, Sumatera  
Utara 20351

Sehubungan dengan penulisan skripsi, dengan hormat kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan observasi di Sekolah yang Saudara pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Bella Hassa  
NIM : 5191142005  
Program Studi : Pendidikan Tata Boga  
Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Teknik  
Judul Penelitian : Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan Peer Group Dengan Hasil Praktek Kue Lumpur Di SMK Negeri 2 Binjai.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Zulkifli Matondang, M.Si  
NIP 196807131993031003

Ketua Jurusan PKK

Dra. Fatma Tresno Ingtyas, M.Si  
NIP 196610011993032002

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 29

Surat Balasan Observasi





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 BINJAI**

Jalan Bejomuna Kode Pos 20732 Kec. Binjai Timur Kota Binjai  
Telepon (061) 8825908 Fax (061) 8820410  
e-mail : smkn2binjai@gmail.com website : www.smkn2binjai.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.5-416/SMKN-2BINJAI/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah :

Nama sekolah : SMK Negeri 2 Binjai  
Alamat Sekolah : Jl. Bejomuna  
Kelurahan : Timbang Langkat  
Kecamatan : Binjai Timur  
Kota : Binjai  
NSS : 341076101001  
NDS : 10220314

Berdasarkan Surat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Universitas Negeri Medan Fakultas Teknik Nomor : 1277/UN33.5.8/PG/2023 Tanggal 25 Juli 2023 tentang Permohonan Izin Observasi.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : BELLA HASSA  
NIM : 5191142005  
Program Studi : Pendidikan Tata Boga  
Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Benar nama tersebut diatas telah diizinkan melakukan observasi di SMK Negeri 2 Binjai dengan judul penelitian "*Hubungan Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group Dengan Hasil Praktek Kue Lumpur di SMK Negeri 2 Binjai.*"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 30

Surat Undangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Willem Iskandar Psr.V - KotakPos No.1589 - Medan 20221  
Telepon (061) 6625971, Fax. (061) 6614002 – 6613319  
Laman: <http://www.unimed.ac.id>

UNDANGAN SEMINAR PROPSAL

NOMOR : 1664 /UN.33.5.8/KM/2023

JURUSAN : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Tata Boga/S-1

HARI/TANGGAL : Rabu, 18 Oktober 2023

TEMPAT : Ruang Sidang FT

P U K U L : 11.00WIB – Selesai

N I M	NAMA MAHASISWA	DOSEN PENGUJI	JUDUL
5191142005	Bella Hassa	1. Prof. Dr. Erli Mutiara, M.Si 2. Dra. Ana Rahmi, M.Pd 3. Dra. Nikmat Akmal, M.Pd 4. Ajeng Inggit Anugerah, M.Pd	Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan Peer Group Dengan Hasil Praktek Kue Lumpur

Pembimbing:

1. Prof. Dr. Erli Mutiara, M.Si

Medan, 11 Oktober 2023

Ketua Jurusan PKK

Dra. Fatma Tresno Ingtyas, M.Si.  
NIP.196610011993032002

 Dipindai dengan CamScanner

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Lembar Perbaikan Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate- Kotak Pos No. 1589 Medan 20221  
Telepon: (061) 66253971, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 – 6613319  
Laman: <http://www.unimed.ac.id>

### LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL

Nama : Bella Hassa  
NIM : 5191142005  
Jurusan/Prodi : PKK/Pendidikan Tata Boga  
Judul Penelitian : Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan Peer Group Dengan Hasil Praktek Kue Lumpur Di SMK Negeri 2 Binjai  
Keterangan : Proposal Sudah di Perbaiki Sesuai Dengan Saran Dosen Pembimbing dan Narasumber Pada Saat Seminar Proposal

No.	Dosen Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Dosen Pembimbing Skripsi <u>Prof. Dr. Erli Mutiara, M.Si</u> Nip. 197003231999032001	09/11/2023	
2.	Dosen Penguji I <u>Dra. Ana Rahmi, M.Pd.</u> Nip. 19630218 1989032003	03/11/2023	
3.	Dosen Penguji II <u>Dra. Nikmat Akmal, M.Pd.</u> Nip. 196412191989032002	07/11/2023	
4.	Dosen Penguji III <u>Ajeng Inggit Anugerah, S.Pd, M.Pd.</u> Nip. 198511092019032005	03/11/2023	

Medan, November 2023  
Diketahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. Erli Mutiara, M.Si  
NIP.197003231999032001



## Surat Izin Uji Coba Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate - Kotak Pos No. 1589 Medan 20221  
Telepon: (061) 66253971, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 – 6613319  
Laman: <http://www.unimed.ac.id>

Nomor : 209 /UN 33.5.8./KM/2023 Medan, 24 Oktober 2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen

Yth. Kepala SMK N 1 Beringin  
Jl. Pendidikan No.3, Emplasmen Kuala Namu, Kec. Beringin,  
Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 20553

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan hormat kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan uji coba instrumen di Tempat yang Saudara pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Bella Hassa  
NIM : 5191142005  
Program Studi : Pendidikan Tata Boga  
Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Teknik  
Judul Penelitian : Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan *Peer Group* Dengan Hasil Praktek Kue Lumpur Di SMK Negeri 2 Binjai

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Zulkifli Fatondang, M.Si  
NIP. 196807131993031003

Ketua Jurusan PKK

Dra. Fatma Tresno Ingtyas, M.Si  
NIP. 19661001199303200

CS Dipindai dengan CamScanner



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BERINGIN**

Jalan Pendidikan No. 3 Emplasmen Kuala Namu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang - 20552  
Email : smknsatuberingin@gmail.com | Website : www.smkn1beringin.sch.id | NPSN : 10261468 | NSS : 531070117025

Nomor : 425.13/ [10] 01/SMKN.01/XI/2023 Beringin, 01 Nopember 2023  
Lamp : --  
Hal : Izin Uji Coba Instrumen Penelitian

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat dengan Nomor : 2019/UN 33.5.8/KM/2023 tertanggal 24 Oktober 2023, Sehubungan dengan Penulisan Sekripsi Program Sarjana Universitas Negeri Medan, pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Penelitian
1.	Bella Hassa	5191142005	Hubungan Gaya Mengajar Guru dan Dukungan <i>Peer Group</i> Dengan Hasil Praktek Kue Lumpur di SMK Negeri 2 Binjai.

Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan seperlunya.



Plh. Kepala SMK Negeri 1 Beringin  
Wakasek. Bidang Kurikulum

SUPRIATNO HAPOSAN SINABUTAR, S.Kom  
NIP.19850404 201403 1 001

## Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate - Kotak Pos No. 1589 Medan 20221  
Telepon: (061) 66253971, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 – 6613319  
Laman: <http://www.unimed.ac.id>

Nomor : 3579 /UN 33.5.1/PG/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Medan, 9 November 2023

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Binjai  
Jl. Bejomuna, No.20, Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur,  
Kota Binjai, Sumatera Utara 20351

Sehubungan dengan penulisan skripsi, dengan hormat kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Saudara pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Bella Hassa  
NIM : 5191142005  
Program Studi : Pendidikan Tata Boga  
Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Teknik  
Judul Penelitian : Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan *Peer Group* Dengan Hasil Praktek Kue Lumpur Di SMK Negeri 2 Binjai.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Zulkarni Matondang, M.Si  
NIP.19680713 199303 1 003

## Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 BINJAI**

Jalan Bejomuna Kode Pos 20732 Kec. Binjai Timur Kota Binjai  
Telepon (061) 8825908 Fax (061) 8820410  
e-mail : smkn2binjai@gmail.com website : www.smkn2binjai.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.5-660/SMKN-2BINJAI/XI/2023

Berdasarkan Surat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Universitas Negeri Medan Fakultas Teknik Nomor : 3579/UN 33.5.1/PG/2023 tanggal 09 November 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian dan surat dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Dinas Pendidikan Cabang Pendidikan Wilayah II Nomor : 421.5/1922/Cabdisdik.Wil-II/XI/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Izin Melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 2 Binjai dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BELLA HASSA  
NIM : 5191142005  
Program Studi : Pendidikan Tata Boga  
Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Binjai dengan judul penelitian " Hubungan Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group Dengan Hasil Praktek Kue Lumpur di Smk Negeri 2 Binjai"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Surat Undangan Pengamat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS TEKNIK  
Jalan Willem Iskandar Psr. V - KotakPos No.1589 - Medan 20221  
Telepon (061) 6625971, Fax. (061) 6614002 – 6613319  
Laman: <http://www.unimed.ac.id>

### UNDANGAN PENGAMATAN PENELITIAN SKRIPSI NOMOR : 2322/UN 33.5.8/KM/2023

JURUSAN : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA HARI/TANGGAL : 29 November 2023  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Tata Boga TEMPAT : SMK Negeri 2 Binjai  
PUKUL : 9:00 WIB – Selesai

NIM	NAMA MAHASISWA	PENGAMAT PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN
5191142005	Bella Hassa	Ajeng Inggit Anugerah, S.Pd, M.Pd	Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan Peer Group Dengan Hasil Praktek Kue Lumpur Di SMK Negeri 2 Binjai

Medan, 26 November  
Oktober 2023 Pembimbing:  
Prof. Dr. Erti Mutiara M.Si

Ketua Jurusan PPK

Dra. Fatma Tresno Ingyas, M.Si  
NIP.19661001199303200

Dipindai dengan CamScanner

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



## Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate - Kotak Pos No. 1589 Medan 20221  
Telepon: (061) 66253971, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 – 6613319  
Laman: <http://www.unimed.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**  
BEBAS PLAGIAT SKRIPSI/TESIS/DISERTASI  
NO: 0062/UN53.5.1/PG/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, menerangkan :

Nama : Bella Hassa  
NIM : 5191142005  
Program Studi : Pend. Tata Boga  
Judul Penelitian : Hubungan Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group dengan Hasil Praktek Kue Lumpur di SMK Negeri 2 Binjai.

Telah melaksanakan uji similaritas Skripsi di Program Studi Pendidikan Tata Boga FT UNIMED. Pelaksanaan Similaritas dilakukan oleh Tim Verifikasi sesuai standar yang ditentukan.

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 9 Januari 2024

Mengetahui :  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Zulkifli Matondang, M.Si  
NIP 196807131993031003

Petugas Verifikasi

Dian Agustina Dalimunthe, M.Pd  
NIP 198508142019032020

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Surat Undangan Meja Hijau



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS TEKNIK  
Jln. William Iskandar Psr.V. kotak Pos No. 1589 Medan 20221  
Telp. (061) 6625973. Fax (061) 614002-613319  
Laman : [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)

### UNDANGAN UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : 0136 /UN33.5.1/KM/2024

Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga      Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2023  
Program Studi : Pendidikan Tata Boga      Tempat : Ruang Sidang FT  
J a m : 09.00 WIB

NIM	NAMA	DOSEN PENGUJI	JUDUL
5191142005	Bella Hassa	1. Prof. Dr. Erli Mutiara, M.Si 2. Dra. Ana Rahmi, M.Pd 3. Dra. Nikmat Akmal, M.Pd 4. Ajeng Inggit Anugerah, S.Pd, M.Pd	Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan Peer Group Dengan Hasil Praktek Kue Lumpur Di SMK N 2 Binjai

**Dosen Saksi :**  
Mawadda Azizah Sari Waruwu, S.Pd., M. Kes

**Pengambil Berita Acara:**  
Nurul Ariyati, S.Pd

**Dosen Pembimbing:**  
Prof. Dr. Erli Mutiara, M.Si  
Medan, 11 Januari 2023  
Sekretaris  
Ketua Jurusan PKK

Ketua  
Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Zukifli Matondang, M.Si.  
NIP. 196807131993031003

Dra. Fatma Tresno Ingtyas, M.Si  
NIP. 196610011993032002

**Tembusan :**

1. Ketua Jurusan
2. Kabag TU Fakultas Teknik
3. Kasubbag Umum dan Perlengkapan Fakultas Teknik
4. Kasubbag Pendidikan Fakultas Teknik
5. PUM Fakultas Teknik
6. Arsip

**Catatan :** Keterlambatan Kehadiran Dosen Pembimbing, Dosen Penguji dan Dosen Saksi Dapat Membatalkan Pelaksanaan Ujian (Maksimal 15 Menit),  
Hadir Tepat Pukul 08.30WIB

 Dipindai dengan CamScanner

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Bella Hassa.** Lahir pada tanggal 21 Maret 2001 di Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Dari pasangan Bapak Alm. Ahmad Parlagutan Parinduri dan Ibu Elvi Elita Dalimunthe.

Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di TK Dharma Wanita pada tahun 2006 tamat tahun 2007, kemudian melanjut ke SDN 190 Kotanopan, Kotanopan pada tahun 2007 tamat tahun 2013, kemudian penulis melanjut ke SMPN 2 Kotanopan pada tahun 2013 tamat tahun 2016, kemudian penulis melanjut ke SMAN 1 Kotanopan dengan mengambil jurusan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019, selanjutnya pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Negeri Medan, Fakultas Teknik, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Pendidikan Tata Boga dan tamat pada tahun 2024.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir penulisan skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi dengan judul “Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan *Peer Group* Dengan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu”.